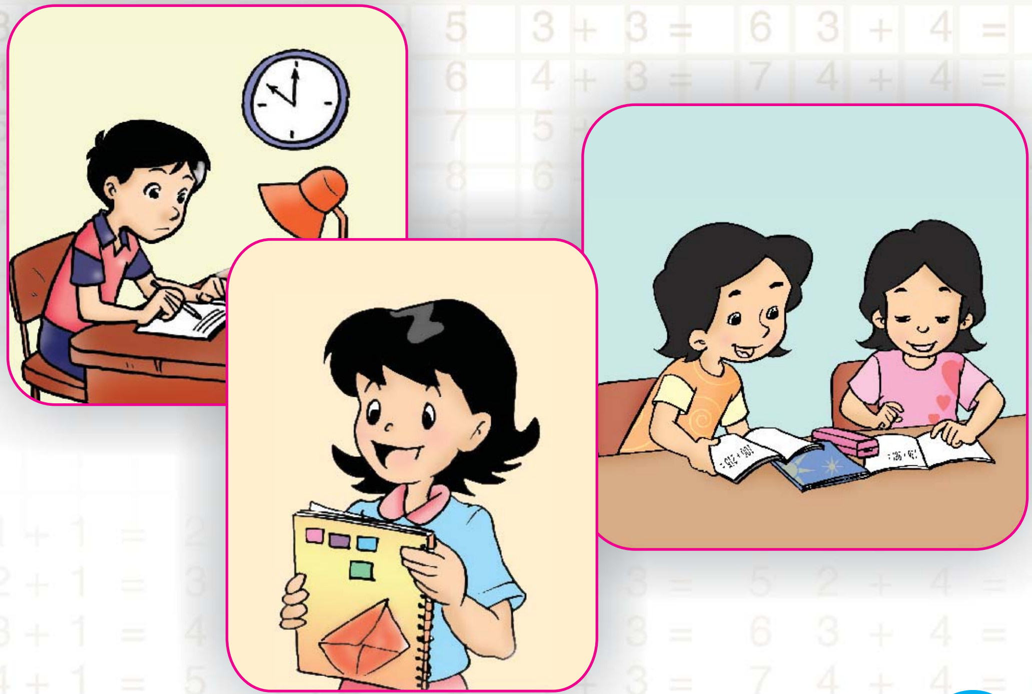
Tri Dayat
Uminarti
Anik Kirana
Dyah Amiyah Lindayani
Sumadji

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2



2

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Tri Dayat, Uminarti, Anik Kirana, Dyah Amiyah Lindayani, Sumadji

Matematika 2

Tri Dayat
Uminarti
Anik Kirana
Dyah Amiyah Lindayani
Sumadji

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

2

Matematika 2

Penulis	:	Tri Dayat Uminarti Anik Kirana Dyah Amiyah Lindayani Sumaji
Editor	:	Roekhan Abdul Rani
Penata Letak	:	Anto'
Perancang Cover	:	Nana
Ukuran Buku	:	17,6 x 25

372.8
MAT Matematika 2: Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas 2
penulis, Tri Dayat... [et al] ; editor, Roekhan, Abdul Rani
. — Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
ix, 114 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 112
Indeks : hlm. 114
ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-534-5

1. Matematika-Studi dan Pengajaran
2. Matematika-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Roekhan III. Abdul Rani

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Anak-anak, bagaimana kabar kalian? Sehat? Harus sehat tentunya! Anak-anak harus bisa menjaga kesehatan karena sehat cmmodal utama untuk dapat belajar dengan tenang.

Kalian sekarang sudah kelas satu. Kalian harus lebih rajin belajar sebentar lagi kalian akan mengikuti ujian akhir semester. Namun, jangan takut ujian. Ujian tidak perlu ditakuti. Yang penting kalian harus belajar secara teratur.

Pelajaran Matematika itu tidak sulit. Matematika itu menyenangkan. Belajar matematika itu menantang. Cobalah mengikuti langkah-langkah dalam buku ini. Buku ini disusun secara sederhana dan dilengkapi dengan latihan yang cukup. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan latihan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Buku Matematika ini akan membantu dan menemani kalian dalam belajar Matematika hingga kalian benar-benar siap mengikuti ujian pada akhir semester nanti. Penulis berharap setelah kalian membaca dan mempelajari buku ini, kalian dapat menuai sukses pada masa sekarang maupun masa mendatang dalam menggapai cita-cita yang lebih tinggi.

Selamat belajar, sukses selalu, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi langkah-langkah kalian. Amin!

April, 2008

Penulis

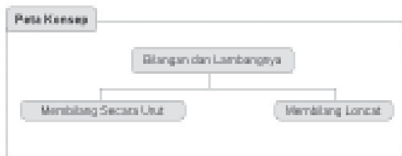
Petunjuk Penggunaan Buku

Pelajaran 1

Bilangan dan Lambangnya

Judul bab agar pembahasan pada setiap materi dapat terarah

Hubungan antara konsep dalam setiap pelajaran materi yang akan diberikan dalam setiap materi



Kata Kunci : bilangan, lambang, membilang, loncat

Standar Kompetensi :

- Bilangan

Digunakan untuk memudahkan penggunaan buku dalam mengorganisasikan pembelajaran dalam pencapaian suatu kompetensi

Uraian materi secara rinci agar siswa dapat ikut berpikir kreatif dan mampu memahami materi dengan benar

A. Membilang Secara Urut

1. Membaca dan Menulis Lambang Bilangan dari 101 sampai dengan 500

Petunjuk Penggunaan Buku

Bahan latihan untuk mendalami materi pembelajaran pada tiap pokok bahasan

Latihan 3

Lengkapilah bilangan loncat di bawah ini !

1.	25	27	29	...	...	35	37	...	...
2.	55	60	65	...	...	80	...	90	...
3.	44	48	...	...	60	64	...	72	...
4.	81	...	84	86	...	...	92	94	...
5.	51	54	...	...	63	66	...	...	75

SOAL LATIHAN SEMESTER I

I. **Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Lambang bilangan dari seratus enam puluh tujuh adalah.....
   a. 170 c. 107
   b. 167 d. 176
2. Seorang pedagang papaya telah menjual 1 truk buah sebanyak 963 buah. Buah yang sudah masak sebanyak 868 buah. Berapa buah banyaknya buah yang belum masak?
   a. 93 buah papaya c. 97 buah papaya
   b. 95 buah papaya d. 98 buah papaya

Bahan latihan untuk mendalami materi pembelajaran pada tiap akhir bab

Daftar istilah penting dan maknanya

Glosarium

baku : letak ukur yang berbaku untuk kualitas dan kuantitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan standart.
bangun datar : bentuk suatu benda yang permukaannya rata.
bilangan : satuan dalam matematika yang abstrak dan dapat diurutkan, ditambahkan atau dikalikan.

Indeks

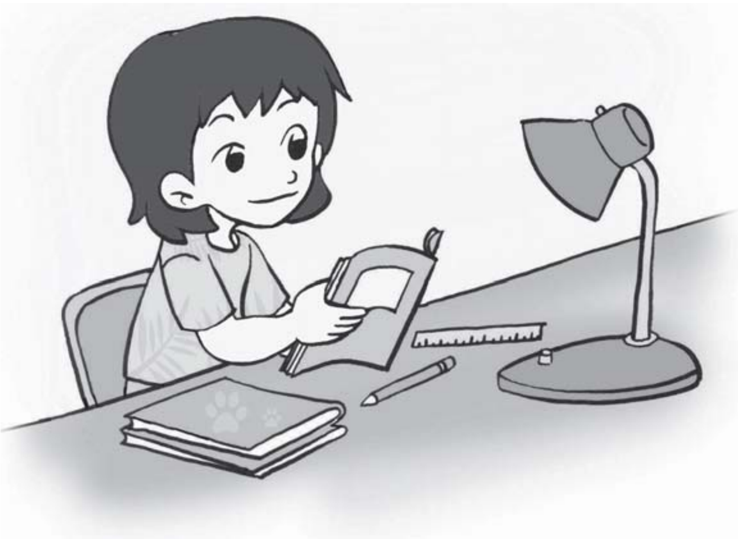
Kata-kata kunci dalam buku yang dapat ditemukan

Daftar Isi

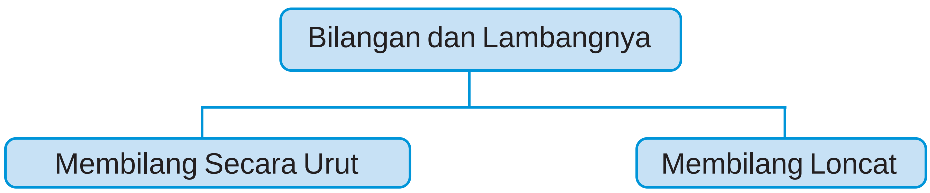
Semester 1

Pelajaran 1

Bilangan dan Lambangnya



Peta Konsep



Kata Kunci: bilangan, lambang, membilang, loncat

Standar Kompetensi:
Bilangan

Pernakah kalian membilang? Atau ketika mata pelajaran Olah Raga, Guru Olah Raga meminta kalian untuk membilang.

Masih ingat? Ketika kalian berbaris, ketua kelas menyiapkan. Siap grak! Lencang kanan grak! Tegap grak! Membilang mulai!

Gagah benar ketua kelas itu.Kalian semua pasti bisa. Nah, kalau mulai kecil sudah menjadi ketua, besok kalau sudah besar menjadi pemimpin. Misalnya: menjadi Kepala Desa, Camat Bupati, dan lain lain. Senang sekali.

A. Membilang Secara Urut

1. Membaca dan Menulis Lambang Bilangan dari 101 sampai dengan 500

101	dibaca	*seratus satu*
112	dibaca	*seratus dua belas*
201	dibaca	*dua ratus satu*
222	dibaca	*dua ratus dua puluh dua*
301	dibaca	*tiga ratus satu*
332	dibaca	*tiga ratus tiga puluh dua*
401	dibaca	*empat ratus satu*
445	dibaca	*empat ratus empat puluh lima*
500	dibaca	*lima ratus*

Latihan 1

Bacalah berlulang-ulang bilangan di bawah ini dari nomor 1 sampai nomor 10!

1.

101	102	103	104	105
106	107	108	109	110
111	112	113	114	115
116	117	118	119	120

2.

121	122	123	124	125
126	127	128	129	130
131	132	133	134	135
136	137	138	139	140

3.

141	142	143	142	145
146	147	148	149	150
151	152	153	154	155
156	157	158	159	160

4.

161	162	163	164	165
166	167	168	169	170
171	172	173	174	175
176	177	178	179	180

5.

181	182	183	184	185
186	187	188	189	190
191	192	193	194	195
196	197	198	199	200

6.

201	202	203	204	205
206	207	208	209	210
211	212	213	214	215
216	217	218	219	220

7.

221	222	223	224	225
226	227	228	229	230
231	232	233	234	235
236	237	238	239	240

8.

241	242	243	344	245
246	247	248	249	250
251	252	253	254	255
256	257	258	259	260

9.

261	262	263	264	265
266	267	268	269	270
271	272	273	274	275
276	277	278	279	280

10.

281	282	283	284	285
286	287	288	289	290
291	292	293	294	295
296	297	298	299	300

Latihan 2

Bilangan di atas ditulis sampai 300. Bisakah kamu melanjutkan sampai 500? Tulislah nama bilangannya ya!

Contoh:
301 = tiga ratus satu
310 = tiga ratus sepuluh

Latihan 3

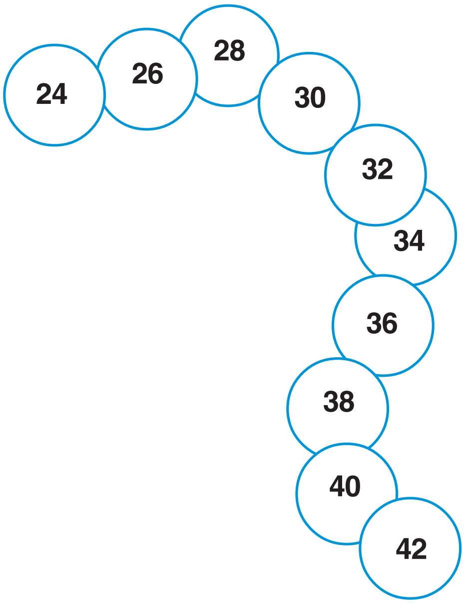
Tulislah lambang bilangannya!

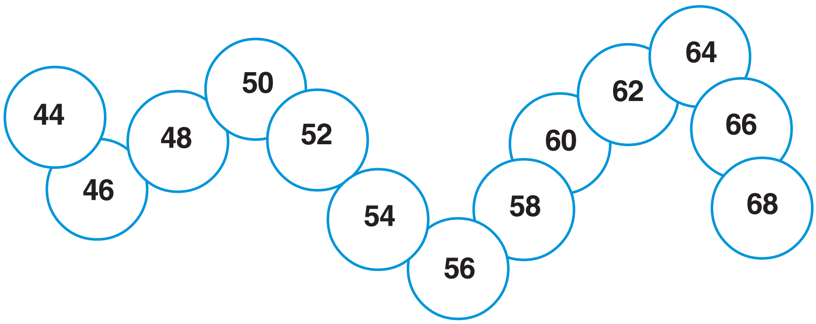
1. Tiga ratus dua puluh lima = ...
2. Empat ratus enam dua = ...
3. Dua ratus tujuh tiga = ...
4. Seratus empat puluh tujuh = ...
5. Empat ratus sembilan puluh = ...

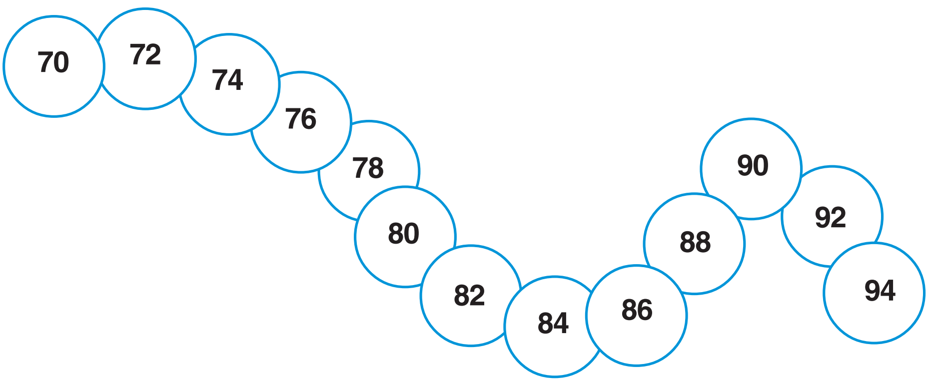
B. Membilang Loncat

Bacalah bilangan loncat dua-dua berikut!

10 12 14 16 18 20 22 24


24
26
28
30
32
34
36
38
40
42


44
46
48
50
52
54
56
58
60
62
64
66
68


70
72
74
76
78
80
82
84
86
88
90
92
94

Latihan 3

Lengkapilah bilangan loncat di bawah ini!

1.	25	27	29	...	...	35	37	...	...
2.	55	60	65	...	...	80	...	90	...
3.	44	48	...	...	60	64	...	72	...
4.	80	...	84	86	...	...	92	94	...
5.	51	54	...	...	63	66	...	...	75
6.	57	60	...	66	69	...	...	78	...
7.	91	92	...	....	...	96	97	...	...
8.	80	83	86	...	...	...	98	101	...
9.	50	60	...	...	90	...	110	...	130
10.	40	60	...	...	120	140	...	...	200

Latihan 4

1. Buatlah deret bilangan loncat empat-empat dari bilangan 20 sampai 6 loncatan!
2. Buatlah deret bilangan loncat 6

80	86	....	....	....	....	....

Refleksi

Menurut kalian bilangan loncat berapa yang sulit? Mengapa? Atau kalian sudah jelas?

Rangkuman

1. Membilang loncat 4
   Contoh: 10, 14, 18, 22, ...
   Setiap bilangan ditambah 4
2. Membilang loncat 10
   Contoh: 50, 60, 70, 80, 90, ...
   Setiap bilangan ditambah 10

Pelajaran 2

Membandingkan Bilangan



Peta Konsep

Membandingkan Bilangan

Membandingkan Bilangan Ratusan

Kata Kunci: bilangan, membandingkan, tanda

Standar Kompetensi:
Membandingkan bilangan sampai 500

Di kelas 1 kamu pernah belajar.
Membandingkan dua kumpulan benda.
Sekarang kita belajar lagi.
Perhatikan uang Adinda dan uang Hamam.
Kamu pasti bisa membandingkan uang Adinda dan uang Hamam.
Kalau kamu bisa membandingkan uang Adinda dan uang Hamam.
Kamu bisa menjadi calon pedagang yang berhasil.
Senang sekali ya kalau benar benar menjadi pedagang kaya.

A. Membandingkan Bilangan Ratusan



Uang Adinda



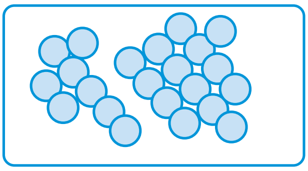
Uang Hamam

Uang Adinda 500 rupiah
Uang Hamam 400 rupiah
Uang Adinda **lebih** dari uang Hamam.

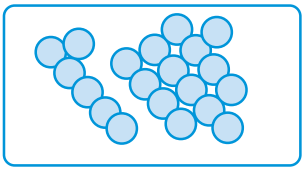
Latihan 1

Perhatikan kumpulan benda berikut ini

Kemudian bandingkan!



Kelereng Hamam

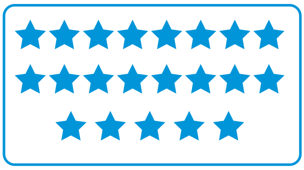


Kelereng Dito

Kelereng Hamam ......
Kelereng Dito

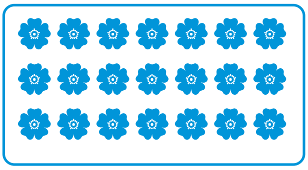


Bintang Adinda

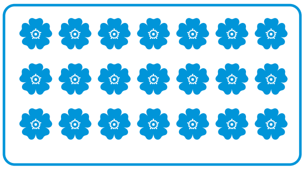


Bintang Ayu

Bintang Adinda ....
.... Bintang Ayu



Bunga Nova



Bunga Adinda

Bunga Nova ....
Bunga Adinda

Sekarang mari kita bandingkan bilangan-bilangan di bawah ini

467 ... 469

Kalian pasti bisa

Langkah langkah membandingkan sebagai berikut.

1. Lihat angka ratusannya mana yang lebih besar
2. Jika ratusannya sama lihat puluhannya
3. Jika puluhannya masih sama lihat satuannya. Mana yang lebih besar?

Penyelesaiannya sebagai berikut

467		469
400	sama besar	400
60	sama besar	60

7 lebih kecil daripada 9 angka satuannya adalah penentu

Jadi 467 lebih kecil daripada 469

Latihan 2

Bandingkan bilangan-bilangan berikut!

Tunjukkan bilangan penentunya

1. 345 lebih kecil dari 445 angka penentunya pada <u>ratusan</u>
2. 457 … 459 angka penentunya pada …
3. 298 … 278 angka penentunya pada …
4. 245 … 345 angka penentunya pada …
5. 490 … 450 angka penentunya pada …

Kerjakan soal berikut

Adinda membawa uang ratusan sebanyak 3 keping dan lima puluhan sebanyak 3 keping. Ayu membawa uang 2 keping uang ratusan dan 2 keping uang lima puluhan

Berapa rupiah uang Adinda?
Berapa rupiah uang Ayu?
Uang siapa yang paling besar?

Latihan 3

Tulislah beberapa pasangan bilangan tiga angka yang menunjukan lebih dari bilangan yang letaknya di sebelah kiri

1. 445 lebih dari 350
2. … lebih dari ….
3. … lebih dari ….
4. … lebih dari ….
5. … lebih dari ….

Bandingkan bilangan berikut dengan menggunakan tanda > jika lebih dari, < jika kurang dari, atau = jika sama dengan

1. 245	…	245	6. 456	…	345
2. 450	…	432	7. 378	...	379
3. 467	…	432	8. 468	…	468
4. 349	…	394	9. 267	...	212
5. 357	…	340	10. 314	…	341

Refleksi

Bagaimana? Apa kamu sudah jelas tentang membandingkan bilangan?
Jika belum tulislah dalam kertas!

Rangkuman

Membandingkan bilangan akan mendapatkan tiga kesimpulan

- lebih besar
- lebih kecil
- sama

Contoh:
467 lebih kecil daripada 469
500 lebih besar daripada 400
1000 sama besar 1000

Santai dulu yuk



Uang Ayu



Uang Adit



Uang Dinda



Uang Hamam



Uang Deti



Uang Novi

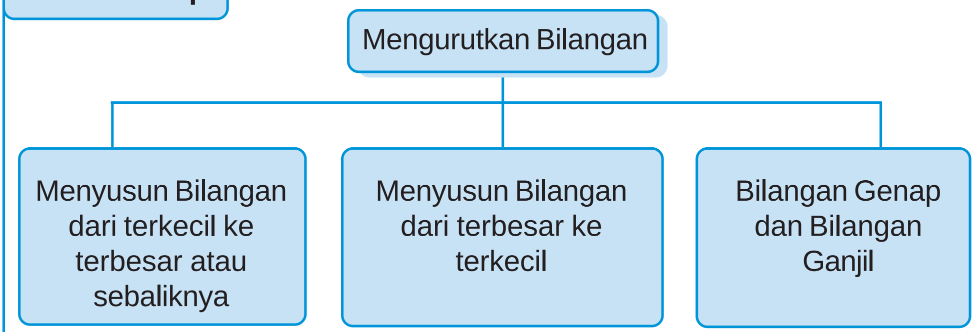
Uang siapa saja yang dapat dibelikan kue yang harganya 300 rupiah?

Pelajaran 3

Mengurutkan Bilangan



Peta Konsep



Kata Kunci: mengurutkan, bilangan, menyusun, terkecil, terbesar

Standar Kompetensi:
Mengurutkan bilangan sampai 500

A. Menyusun Bilangan dari Terkecil ke Terbesar atau sebaliknya

Kalian pasti bisa menyusun bilangan dari terkecil ke terbesar



Contoh:
Susunlah bilangan dari terkecil ke terbesar!
125 121 135 120 124 129 131 137
133 140

Jawab:
120 121 124 125 129 131 133 135
137 140

Latihan 1

Kelompok
Tulislah 10 bilangan acak yang tidak tersusun 5 macam!
Tukarlah lembar kerjamu pada kelompok lain yang diminta untuk menyusun dari bilangan terbesar ke terkecil!

Latihan 2

Susunlah berikut ini mulai dari yang terkecil yang terbesar!

1.	130	140	160	190	170	200	180	150	120
2.	250	257	245	234	249	230	260	290	233
3.	300	375	343	394	320	306	309	333	305
4.	350	334	357	360	371	390	302	339	321

B. Menyusun Bilangan dari Terbesar ke Terkecil

Susunlah bilangan bilangan di bawah ini terbesar ke yang terkecil!

1.	135	145	165	195	175	205	185	155	125
2.	253	259	248	237	249	233	263	293	236
3.	310	385	353	399	330	316	319	343	355
4.	355	339	362	365	376	395	307	345	326
5.	490	494	486	446	499	423	452	481	400

C. Bilangan Genap dan Ganjil

Bilangan ganjil: 1 3 5 7 9 11
Bilangan genap: 0 2 4 6 8 10

Bilangan ganjil dimulai dari angka 1, sedang bilangan genap dimulai dari angka 0. Coba perhatikan kumpulan bilangan di atas. Baca berulang ulang, bilangan ganjil dan bilangan genap di atas.

Latihan 1

Tulislah 10 macam bilangan sesuka kelompok kalian sebanyak 5 nomor. Tukarkan dengan kelompok lain. Berilah tanda lingkaran pada bilangan ganjil, dan berilah tanda persegi pada bilangan genap.

Contoh:

34 **51**

Latihan 2

Lengkapilah bilangan genap di bawah ini!

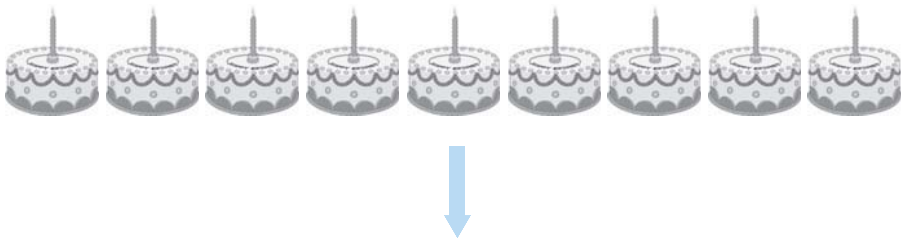
1.	0	2	4	...	...	...	...	...	16
2.	10	12	...	...	...	...	22	24	...
3.	20	22	24	...	...	...	...	...	36
4.	30	...	...	...	38	40	...	...	...
5.	50	52	...	56	...	...	60	62	...

Latihan 3

Lengkapilah bilangan ganjil di bawah ini!

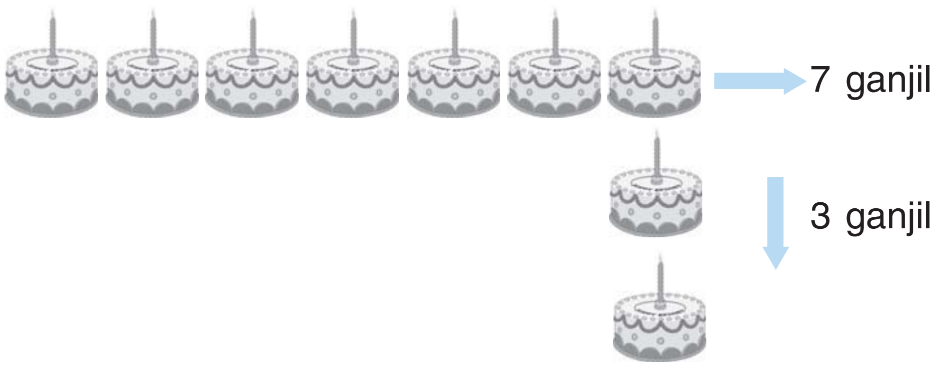
1.	1	3	5	...	...	...	13	15	...
2.	11	13	...	...	...	21	23	...	...
3.	31	...	...	....	39	41	43	...	...
4.	51	53	...	...	...	...	63	...	...
5.	...	...	65	...	...	71	73	75	77

Ayo bermain matematika



9 buah lilin (ganjil)

Buatlah susunan yang berbeda dengan buah lilin di atas. Susunan tersebut bila dihitung adalah bilangan-bilangan ganjil!



Refleksi

Apa pendapatmu setelah belajar mengurutkan bilangan dan belajar bilangan genap serta ganjil? Senangkah? Mengapa?

Rangkuman

1. Mengurutkan bilangan ada dua cara yaitu:
   - dimulai dari bilangan yang paling kecil
     contoh: 1, 2, 3, 4, 5, ...
   - dimulai dari bilangan yang paling besar
     contoh: 10, 9, 8, 7, 6, 5, ...
2. Bilangan genap dan ganjil
   Barisan bilangan loncat dua yang dimulai dari 0 membentuk kumpulan bilangan genap.
   0, 2,4,6,8,10, ...
   Barisan bilangan loncat dua yang dimulai dari 1 akan membentuk kumpulan bilangan ganjil.
   1,3,5,7,9,11, ...

Pelajaran 4

Menentukan Nilai Tempat



Peta Konsep

Menentukan Nilai Tempat

Menentukan Nilai Tempat Ratusan

Kata Kunci: menentukan, nilai, ratusan

Standar Kompetensi:
Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan

Belajar nilai tempat sebuah bilangan sangat bermanfaat bagi kita.

Pernakah kamu melihat orang menghitung uang di Bank. Mereka mengumpulkan uang yang sejenis nilainya.

Misalnya: uang ratusan dikumpulkan ratusan.

Puluhan juga demikian.

Untuk apa? Untuk memudahkan menghitung jumlah uang tersebut.

A. Menentukan nilai Tempat Sampai Ratusan

Menentukan nilai tempat dari sebuah bilangan tiga angka

Contoh: Bilangan 357

3	5	7
Ratusan	puluhan	satuan

Ratusannya 3 nilainya 300.
Puluhannya 5 nilainya 50.
Satuannya 7 nilainya 7.

Latihan 1

Tentukan nilai tempatnya!

1. 135
   Ratusannya ... nilainya ....
   Puluhannya … nilainya ….
   Satuanya … nilainya ….

2. 238
Ratusannya ... nilainya ....
Puluhannya ... nilainya ....
Satuanya ... nilainya ....

3. 569
Ratusannya ... nilainya ....
Puluhannya … nilainya ....
Satuanya … nilainya ....

4. 390
Ratusannya ... nilainya ....
Puluhannya … nilainya ....
Satuanya … nilainya ....

5. 500
Ratusannya ... nilainya ....
Puluhannya … nilainya ....
Satuanya … nilainya ....

Latihan 2

Kerjakan bersama kelompokmu!

No	Ratusan	Puluhan	Satuan	Bilangan
1	3	5	9	359
2	…	…	…	452
3	2	2	5	…
4	…	…	…	350
5	4	3	6	…

Latihan 3

Tulislah bilangan sesuka semua anggota kelompok sebanyak 5 bilangan. Kemudian tentukan nilai tempatnya!

Latihan 4

Bilangan berapakah aku? Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Aku mempunyai satuan di atas 6. Puluhannya 4 dan ratusannya 3.Bilangan berapa sajakah aku?
2. Aku mempunyai satuan di bawah 5. Puluhannya 5 dan ratusannya 4. Bilangan berapa sajakah aku?
3. Aku mempunyai puluhan 9. Ratusannya 4 dan satuannya 3. Bilangan berapa sajakah aku?
4. Aku mempunyai ratusan 3. Puluhannya 4 dan satuannya 6. Bilangan berapa sajakah aku?
5. Aku mempunyai satuan 4. Ratusannya 6 dan puluhannya 5. Bilangan berapa sajakah aku?

Latihan 5

Jawablah!

1. 456 451 355 129 301
   Bilangan yang nilai satuannya paling besar adalah …
2. 321 367 373 265 320
   Bilangan yang nilai satuannya paling kecil …

3. 346 341 333 326 350
   Bilangan yang nilai satuannya paling besar adalah ...
4. 201 199 250 245 222
   Bilangan yang nilai satuannya paling kecil ...
5. 632 413 555 672 443
   Bilangan yang nilai satuannya paling besar adalah ...

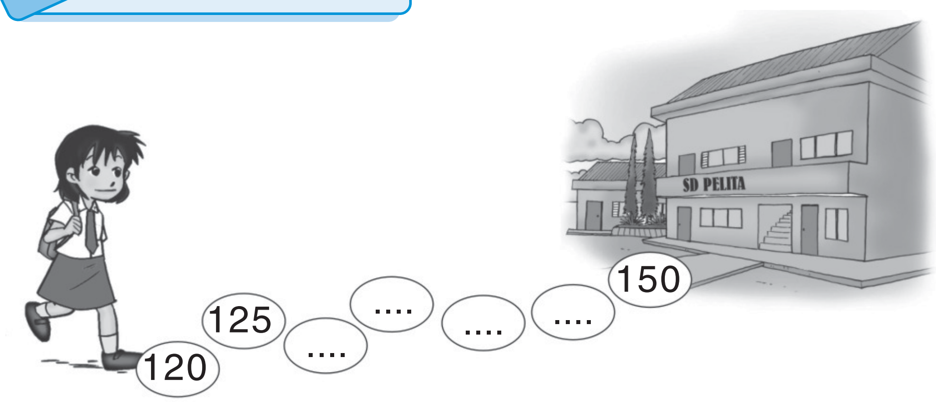
Refleksi

Sekarang kamu sudah mempelajari nilai tempat sampai ratusan. Tentu banyak sekali manfaatnya dalam kehidupanmu sehari-hari.
Coba kamu sebutkan salah satu contoh manfaatnya!

Rangkuman

Menentukan nilai tempat sampai ratusan.
Bilangan 346
Ratusannya 3 nilainya 300
Puluhannya 4 nilainya 40
Satuannya 6 nilainya 6

Santai dulu yuk

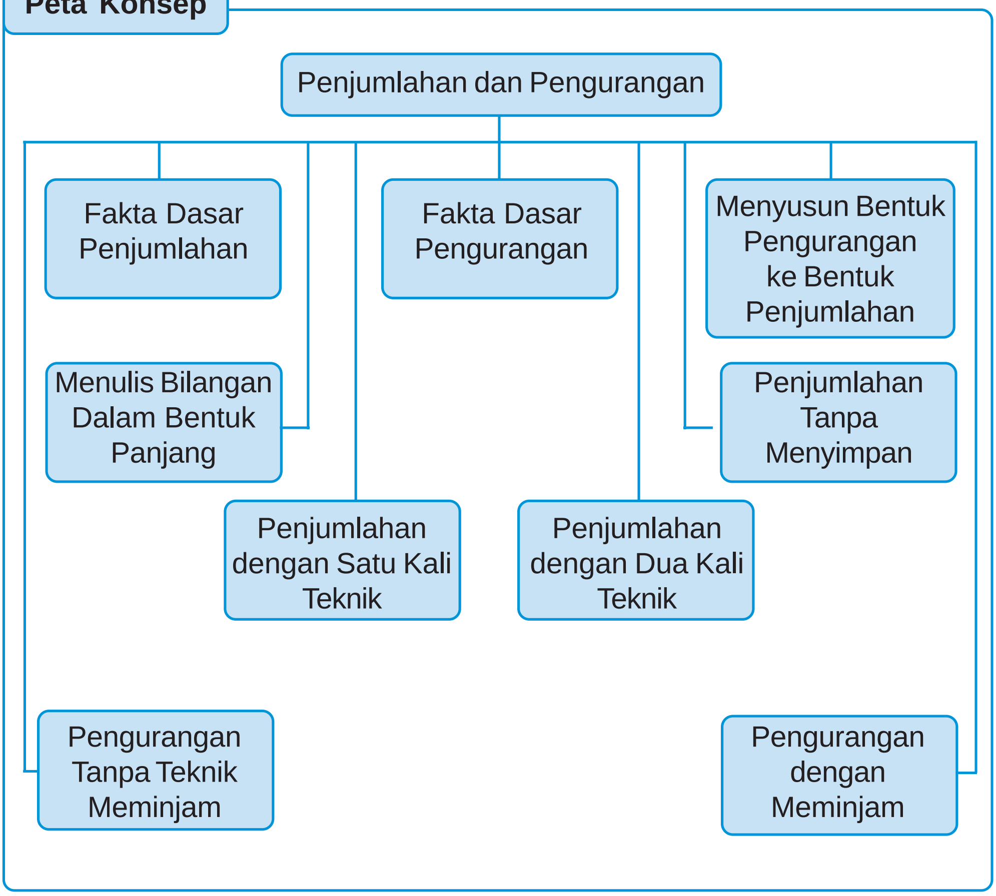


Lengkapilah dengan bilangan yang tepat agar siswi itu sampai ke sekolahnya!

Pelajaran 5

Penjumlahan dan Pengurangan

Peta Konsep



Kata Kunci: penjumlahan, pengurangan, teknik, meminjam bilangan

Standar Kompetensi:

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Sekarang kita belajar penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan dan pengurangan sangat berguna dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya, ketika ibu menyuruh ke pasar, maka kita harus bisa menghitung uang yang diberi ibu untuk belanja. Sisa uang belanja dan harga-harga barang-barang belanjanya. Coba bayangkan jika kita tidak bisa menghitung uang kembali, maka kita mudah ditipu orang. Berbahaya sekali!

A. Fakta Dasar Penjumlahan dan Pengurangan

Penjumlahan dan pengurangan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat fakta dasar penjumlahan dan pengurangan sampai dengan 15



9 + 6 = 15



10 + 5 = 15

Latihan 1

Hitunglah hasil penjumlahannya dengan cepat!

1. 5 + 20 = ...
2. 4 + 21 = ...
3. 3 + 22 = ...
4. 2 + 23 = ...
5. 1 + 24 = ...
6. 19 + 6 = ...
7. 18 + 7 = ...
8. 17 + 8 = ...
9. 16 + 9 = ...
10. 15 + 10 = ...

Bagaimana hasilnya?

Apa kesimpulanmu?

Marilah kita lanjutkan penjumlahan dengan hasil yang sama!

Latihan 2

30 +	
20	10
15	15
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....

Latihan 3

40 +	
20	20
15	25
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....

Sekarang mari kita lanjutkan pada pengurangan!

Latihan 4

Hitunglah dengan cepat!

1. 15 – 5 = ...
2. 14 – 4 = ...
3. 13 – 3 = ...
4. 12 – 2 = ...
5. 11 – 1 = ...
6. 20 – 10 = ...
7. 19 – 9 = ...
8. 18 – 8 = ...
9. 17 – 7 = ...
10. 16 – 6 = ...

Bagaimana hasilnya?

Latihan 4

5 –	
20	15
10	5
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....
....	....

B. Mengubah Bentuk Pengurangan ke Bentuk Penjumlahan

Perhatikan kalimat berikut!

Adinda mempunyai 10 buah apel. Diberikan pada Hamam sebanyak 3 buah. Sekarang sisa buah apel Adinda 7 buah.

Kalimat tersebut dapat dinyatakan sebaliknya seperti berikut ini.

Adinda memberikan 3 buah apel pada Hamam. Sisa buah apel Adinda sekarang adalah 7 buah. Buah apel Adinda mula-mula adalah 10 buah.

Agar lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini!



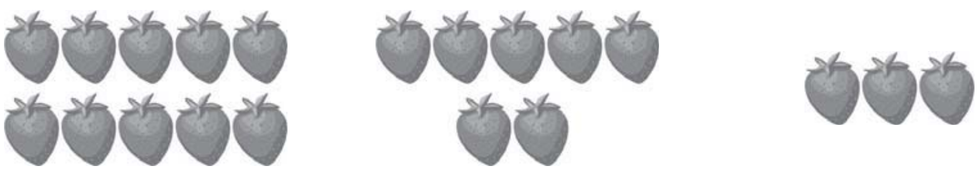
$10 - 3 = 7$

Operasi pengurangan tersebut dapat diubah menjadi ke dalam bentuk penjumlahan berikut ini.



$10 = 3 + 7$

atau



$10 = 7 + 3$

Latihan 4

Ubahlah dari penjumlahan menjadi bentuk pengurangan!

Contoh:

30 – 10 = 20 ⇨ 20 + 10 = 30
atau
10 + 20 = 30

1. 40 – 15 = 25 ⇨ 25 + 15 = 40
   atau
   15 + ... = 40

2. 50 – 10 = 40 ⇨ 40 + ... = 50
   atau
   10 + ... = 50

3. 60 – 15 = 45 ⇨ 45 + ... = 60
   atau
   15 + ... = 40

4. 80 – 45 = 35 ⇨ ... + ... = 80
   atau
   ... + ... = 80

5. 90 – 10 = 80 ⇨ ... + ... = 90
   atau
   ... + ... = 90

6. 65 – 15 = 50 ⇨ ... + ... = 65
   atau
   ... + ... = 65

7. 20 – 15 = 5 ⇨ ... + ... = 20
atau
... + ... = 20

8. 45 – 15 = 30 ⇨ ... + ... = 45
atau
... + ... = 45

9. 75 – 25 = 50 ⇨ ... + ... = 75
atau
... + ... = 75

10. 55 – 30 = 25 ⇨ ... + ... = 55
atau
... + ... = 55

C. Menulis Bilangan dalam Bentuk Panjang

Perhatikan Contoh:

75 = 7 puluhan + 5 satuan
70 + 5

245 = 2 ratusan + 4 puluhan + 5 satuan
200 + 40 + 5

Latihan 2

Tulislah bilangan bilangan di bawah ini dengan bentuk panjang!

1. 15 = ...
2. 28 = ...
3. 35 = ...
4. 40 = ...
5. 59 = ...

Latihan 3

Tulislah 5 buah bilangan 3 angka sesuai dengan anggota kelompokmu. Kemudian berikan kepada kelompok lain untuk ditulis bentuk panjangnya.

D. Penjumlahan Tanpa Menyimpan

Ada dua cara menjumlah tanpa menyimpan.
Perhatikan!

1. **Cara bersusun panjang**

$$\begin{array}{lcl} 45 & = & 40 + 5 \\ 24 & = & \underline{20 + 4} \;+ \\ & & 60 + 9 = 69 \end{array}$$

2. **Cara bersusun pendek**

	langkah 1	langkah 2
45	45	45
3 +	3 +	3 +
	8	48

Langkah 1 : jumlahkan satuan dengan satuan
$5 + 3 = 8$
Langkah 2 : jumlahkan puluhan dengan puluhan
$4 + 0 = 4$

Latihan 4

Hitunglah penjumlahan di bawah ini dengan cara bersusun panjang!

1. 65 = … + …
31 = … + … +
… + … = …

3. 73 = … + …
25 = … + … +
… + … = …

2. 85 = ... + ...
11 = ... + ... +
... + ... = ...

4. 53 = ... + ...
20 = ... + ... +
... + ... = ...

5. 231 = ... + ... + ...
155 = ... + ... + ... +
... + ... + ... = ...

Latihan 5

Hitunglah penjumlahan di bawah ini dengan cara bersusun pendek!

1.	2.	3.	4.	5.
123	134	345	356	367
234 +	351 +	123 +	111 +	121 +
......	......	......	......	....

E. Penjumlahan dengan Satu Kali Teknik Menyimpan

Contoh:

1 ——— **menyimpan**
75
8 +
83   5 + 8 = 13, tulis 3 simpan 1
1 simpanan + 7 = 8
Jadi 75 + 8 = 83

Latihan 6

1.	2.	3.	4.	5.
99	79	57	65	58
3 +	4 +	8 +	7 +	8 +
...	...	...	...	...

F. Penjumlahan dengan Dua Kali Teknik Menyimpan

Contoh:

```
 11 ——— menyimpan
356
 95
---- +
451        6 + 5 = 11 ditulis 1 disimpan 1
           1 simpanan + 5 + 9 = 15 ditulis 5 disimpan 1
           1 simpanan + 3 +  0 = 4
```

Latihan 7

```
1. 329      2. 279      3. 257      4. 365      5. 258
    73          54          48          57          58
   ---- +      ---- +      ---- +      ---- +      ---- +
   ...         ...         ...         ...         ...
```

Latihan 8

Soal cerita!

1. Anita mempunyai kartu mainan sebanyak 125 buah.
   Kemudian dia beli lagi sebanyak 100 buah.
   Berapa buah kartu Anita sekarang?

2. Pak Tani menanam tebu pada hari pertama sebanyak 230 batang.
   Hari kedua menanam lagi sebanyak 170 batang.
   Berapa batang tanaman tebu Pak Tani?

3. Jumlah kelereng Hamam sebanyak 100 butir. Warna kelereng Hamam hijau dan merah. Berapa butir kelereng Hamam yang berwarna hijau? Berapa butir kelereng Hamam yang berwarna merah? Kalian bebas menulis jumlah kelereng Hamam yang berwarna hijau. Kalau sudah maka kelereng Hamam yang berwarna merah ada berapa?
   Contoh: kelereng warna hijau 40 butir
   maka kelereng warna merah 60 butir

G. Pengurangan tanpa Teknik Meminjam

- **Cara Bersusun Panjang**

Contoh:

$$\begin{array}{rcr} 158 & = & 100 + 50 + 8 \\ 30 & = & 30 + 0 \\ \hline & & 100 + 20 + 8 = 128 \end{array} \quad -$$

- **Cara Bersusun Pendek**

$$\begin{array}{r} 158 \\ \underline{30} \\ 128 \end{array} \; -$$

Latihan 9

1. $\begin{array}{rl} 258 & = \ldots + \ldots + \ldots \\ \underline{32} & \underline{= \ldots + \ldots + \ldots} \; - \\ & \ldots + \ldots + \ldots = \ldots \end{array}$

2. $\begin{array}{rl} 345 & = \ldots + \ldots + \ldots \\ \underline{34} & \underline{= \ldots + \ldots + \ldots} \; - \\ & \ldots + \ldots + \ldots = \ldots \end{array}$

Latihan 10

3. 457 = ... + ... + ...
   12 = ... + ... + ... _
   ... + ... + ... = ...

4. 444 = ... + ... + ...
   44 = ... + ... + ... _
   ... + ... + ... = ...

Latihan 10

1.	2.	3.	4.	5.
123	234	245	457	479
12 _	23 _	34 _	45 _	54 _
...	...	...	...	...

H. Pengurangan dengan Meminjam

Contoh:

	hasil setelah dipinjam
7 10	**meminjam**
8 5	
4 7 _	
3 8	5 tidak dapat dikurangi 7, maka 5 meminjam 1 puluhan menjadi 15 – 7 = 8 8 puluhan dipinjam 1 puluhan tinggal 7 puluhan. 7 – 4 = 3

Latihan 11

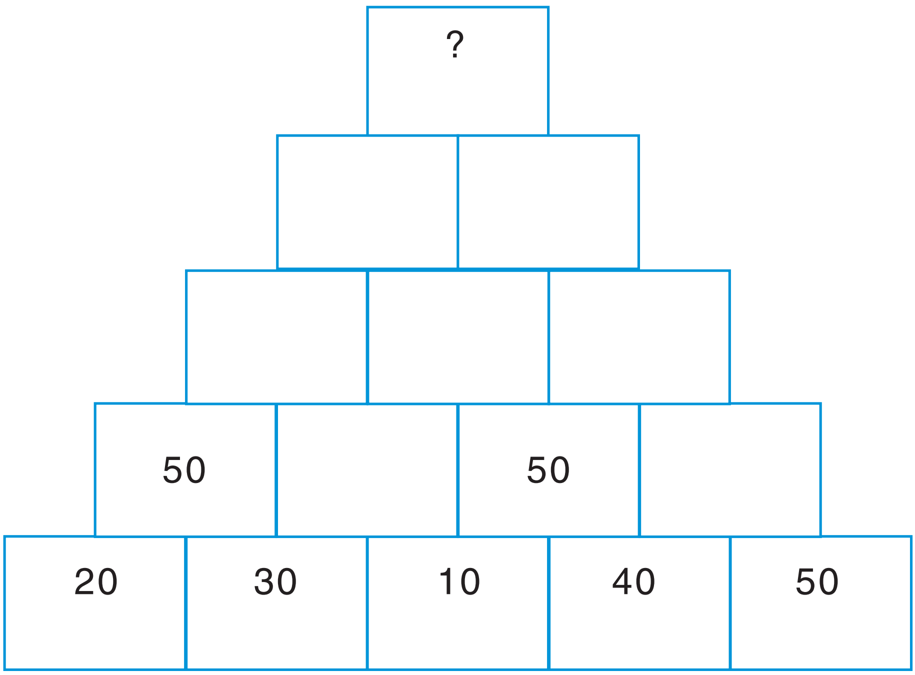
Hitunglah!

1.	2.	3.	4.	5.
246	147	353	146	294
27 _	29 _	25 _	29 _	48 _
...	...	...	...	...

Latihan 12

Isilah mesin penjumlahan di bawah ini!

Caranya:
Jumlahkan bilangan yang letaknya berdampingan. Letakkan di atasnya. Perhatikan contoh.



Berapa hasil akhir yang terdapat di puncak?

Latihan 13

1. Siswa di sekolah Adinda berjumlah 300 anak. Siswa laki-laki berjumlah 165 anak. Ada siswa baru 5 anak laki-laki.
   Berapa jumlah siswa sekolah Adinda?

2. Hamam mempunyai buku bacaan sebanyak 125 buah. Diberi neneknya 20 buah. Hilang 15 buah.
   Berapa buah buku bacaan Hamam?

3. Ahzar menanam pohon tomat sebanyak 100 batang di kebunnya. Mati 23 batang. Berapa batang pohon tomat yang masih hidup?



Refleksi

Bagaimana perasaanmu setelah belajar penjumlahan dan pengurangan? Adakah manfaatnya? Tulislah dalam selembar kertas!

Rangkuman

Penjumlahan dan pengurangan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
Mengingat fakta dasar penjumlahan dan pengurangan sampai dengan 15



9 + 6 = 15



10 + 5 = 15

Penjumlahan dapat diubah menjadi pengurangan

9 + 6 = 15 ⇨ 15 – 6 = 9

atau

15 – 9 = 6

Santai dulu yuk

Permainan Kritis

Bayangkan kamu seorang pengemudi bus. Pada terminal pertama masuk 16 orang, pada terminal kedua 7 orang keluar dan 12 masuk, pada terminal ketiga 5 penumpang ke luar dan 9 masuk.

Berapakah jumlah pengemudi bus tersebut sekarang?

Pelajaran 6

Alat Ukur Waktu dengan Satuan Jam



Peta Konsep



Kata Kunci: Alat ukur waktu, jam, membaca, tepat, setengah, seperempat

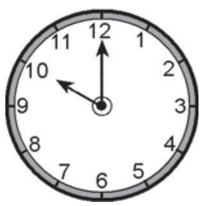
Standar Kompetensi:
Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

Jam sangat diperlukan oleh semua orang. Apa kalian mempunyai jam di rumah? Di sekolah juga ada jam yang biasanya diletakkan di dinding atau di meja. Apa guna jam? Jam gunanya untuk mengetahui waktu. Waktu untuk belajar, makan, berangkat ke sekolah, dan banyak lagi kegiatan lain. Kalau kita terbiasa tepat waktu, maka kita menjadi anak yang disiplin. Kelak banyak orang yang percaya pada kita karena kedisiplinan itu. Sekarang mari kita belajar tentang jam!

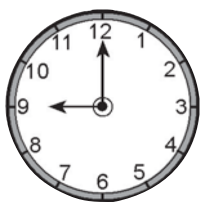
A. Membaca Jam yang Menunjukkan Waktu Tepat

Jam yang menunjukkan waktu tepat, jika jarum jam yang panjang menunjuk ke arah 12.

Contoh:



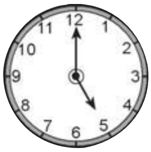
Gambar jam yang menunjukkan pukul 10.00



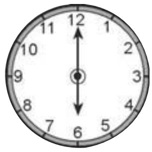
Gambar jam yang menunjukkan pukul 09. 00

Latihan 1

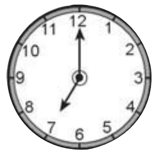
Tulislah pukul berapa jam di bawah ini, tulis pula kegiatan yang kalian lakukan!

1. 

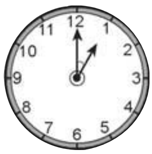
   Pukul ...
   Kegiatan ...

2. 

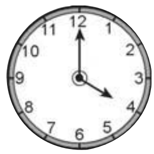
   Pukul ...
   Kegiatan ...

3. 

   Pukul ...
   Kegiatan ...

4. 

   Pukul ...
   Kegiatan ...

5. 

   Pukul ...
   Kegiatan ...

Latihan 2

Gambarlah jam yang menunjukkan semua kegiatanmu dari bangun tidur sampai belajar di sekolah! Kemudian tukarkan dengan anggota kelompok. Kegiatan apa yang sama?

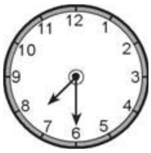
B. Membaca Jam dengan Waktu Setengah Jam

Waktu setengah jam jarum panjang menunjuk ke angka 6.

Contoh:

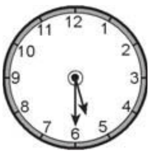


Pukul 06.30 dibaca pukul enam tiga puluh menit atau banyak orang mengucapkan setengah tujuh.



Pukul 07.30 dibaca pukul delapan tiga puluh menit atau banyak orang mengucapkan setengah delapan.

Latihan 3

1. 

   Pukul ...
   dibaca

2. 

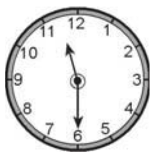
   Pukul ...
   dibaca

3. 

   Pukul ...
   dibaca

4. 

   Pukul ...
   dibaca

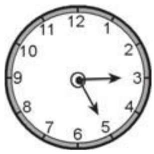
5. 

   Pukul ...
   dibaca

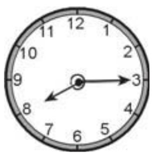
C. Membaca Waktu dengan Seperempat Jam

Jam seperempat berarti jarum panjang menunjuk ke angka 3.

Contoh:



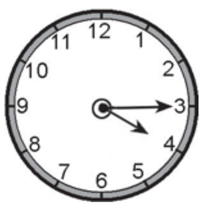
Pukul 05.15 dibaca pukul lima lebih lima belas menit.



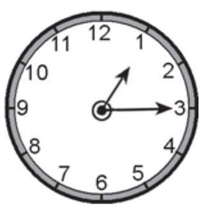
Pukul 08.15 dibaca pukul delapan lebih lima belas menit atau pukul delapan lebih seperempat.

Latihan 4

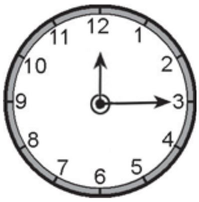
Tulislah waktu yang ditunjukkan oleh gambar jam di bawah ini!

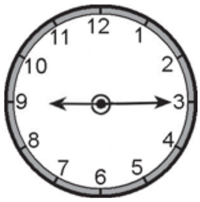
1. 

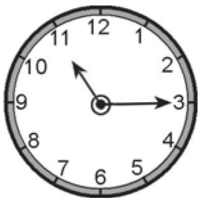
   Pukul ... dibaca ...

2. 

   Pukul ... dibaca ...

3.  Pukul ... dibaca ...

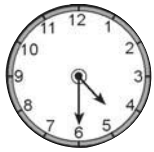
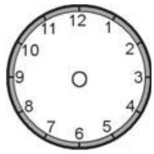
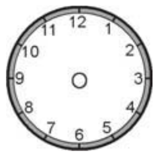
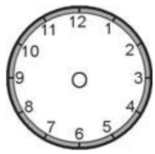
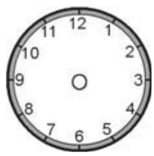
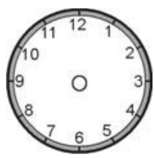
4.  Pukul ... dibaca ...

5.  Pukul ... dibaca ...

Catatan:
Dalam sehari ada 24 jam
Waktu sesudah pukul 12.00 ditulis pukul 13.00
Waktu tersebut adalah:
Pukul 01.00 siang ditulis pukul 13.00
Pukul 02.00 siang ditulis pukul 14.00
Pukul 03.00 siang ditulis pukul 15.00
Pukul 04.00 sore ditulis pukul 16.00
Pukul 05.00 sore ditulis pukul 17.00
Pukul 06.00 malam ditulis pukul 18.00
Pukul 07.00 malam ditulis pukul 19.00
Pukul 08.00 malam ditulis pukul 20.00
Pukul 09. 00 malam ditulis pukul 21.00
Pukul 10.00 malam ditulis pukul 22.00
Pukul 11.00 malam ditulis pukul 23.00
Pukul 12.00 malam ditulis pukul 24.00

Latihan 5

Tulislah kegiatanmu dalam sehari dari bangun tidur sampai tidur di malam hari! Tulis pula waktu dan gambar jamnya!

No.	Kegiatan	Pukul	Gambar Jam
1.	Bangun Tidur	04.30	
2.	....	....	
3.	....	....	
4.	....	....	
5.	....	....	
6.	....	....	

Catatan : kalau kurang kolomnya kalian bisa menambah sendiri

Latihan 6

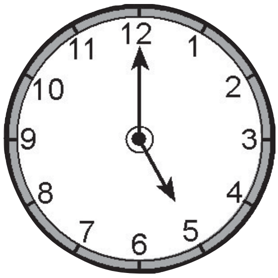
1. Adinda berangkat ke sekolah pukul 06.00. Lama perjalanan dari rumah ke sekolah 30 menit. Pukul berapa Adinda sampai ke sekolah pukul?
2. Hamam membantu kakek pada hari Minggu membersihkan kebun mulai pukul 07.00. Selesai pukul 09.00. Berapa jam Hamam membantu kakek?
3. Diskusikan dengan kelompokmu tugas di bawah ini!
   a. Tulis lama perjalanan dari rumah ke sekolah seluruh anggota kelompokmu!
   b. Siapa yang paling lama menempuh perjalalanan dari rumah ke sekolah?
   c. Bagaimana agar tidak terlambat datang ke sekolah? Jam berapa harus berangkat ke sekolah?
   d. Tulis nama masing-masing anggota kelompokmu dengan jam keberangkatannya agar tidak terlambat!

Refleksi

Setelah mempelajari jam, bagaimana perasaanmu? Bagaimana kalau kita ada jam? Tulislah jawabanmu pada selembar kertas!

Rangkuman

Jam ada dua macam yaitu jam analog dan digital.



Jam analog

Adinda membaca jam di atas meja belajarnya
Jarum panjang menunjuk angka 12.
Jarum pendek menunjuk angka 5
“Sekarang pukul lima”, kata Adinda.



Jam digital

Hamam membaca jam digital.
“Sekarang pukul dua lebih lima belas menit”, kata Hamam.

Jam sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

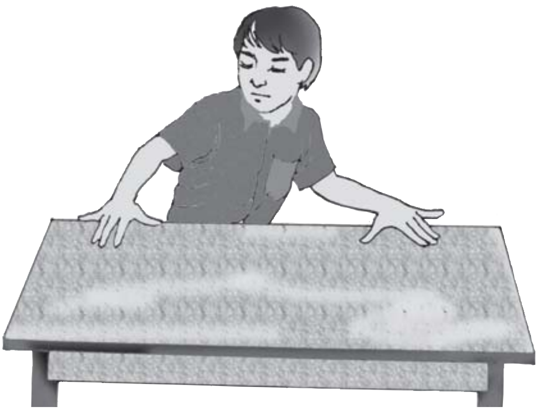
Santai dulu yuk

Coba tebak

Benda ini dibutuhkan banyak orang.
Tiap hari selalu dilihat orang.
Kalau tidak benda ini orang akan kebingungan.
Benda ini selalu setia mengingatkan semua orang.
Apa nama benda itu?

Pelajaran 7

Pengukuran Panjang dengan Alat Ukur Tidak Baku dan Baku



Peta Konsep

Pengukuran Panjang dengan Alat Ukur Tidak Baku

- Pengukuran Panjang Benda dengan Satuan Tidak Baku
- Pengukuran Panjang Benda dengan Satuan Baku

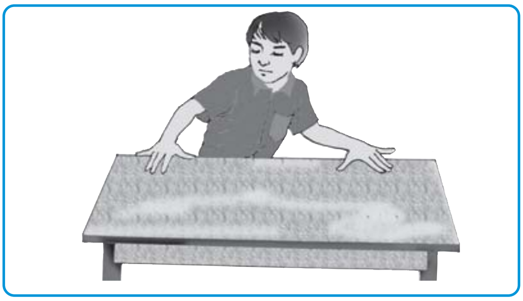
Kata Kunci: pengukuran, panjng, alat ukur, baku, tidak baku

Standar Kompetensi:

Menggunakan alat ukur panjang tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan

Pernakah kita melihat orang sedang mengukur? Orang sedang mengukur jalan yang akan diperbaiki.
Orang mengukur panjang dan lebar tanah yang akan didirikan rumah atau bangunan lainnya.
Mereka mengukur dengan alat ukur yang namanya *meteran.*
Tetapi ada orang yang mengukur dengan alat tidak baku. Misalnya dengan jengkal panjang telapak tangan, telapak kaki, langkah kaki, dan banyak lagi yang lain.
Kalau kamu pandai mengukur maka kelak kamu menjadi orang yang berguna. Misalnya menjadi sarjana teknik.

A. Mengukur Panjang Benda dengan Satuan tidak baku



Sumber: Dokumen penerbit

Gambar 7.1 Anak mengukur meja

Mari kita mengukur mejamu di sekolah dengan jengkal.Bagaimana sama atau tidak dengan temanmu?

Ukuran badan manusia tidak sama. Ada tangannya yang kecil ada juga yang besar. Jadi ukurannya tidak baku.

Latihan 1

Ukurlah benda-benda milikmu di dalam tas dengan jengkal!

No	Nama Benda	Ukuran Jengkal
1		
2		
3		
4		
5		
6		
...		

Latihan 2

Ukurlah panjang dan lebar ruangan kelas, halaman sekolah, dan lapangan olah raga dengan langkah kakimu!

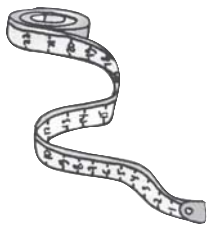
Bandingkan dengan temanmu! Mana yang paling besar? Milikmu atau temanmu?

B. Mengukur Panjang Benda dengan Satuan Baku

Mari sebutkan alat ukur yang sering kita gunakan!

1. Penggaris
2. Meteran
3. Apa lagi?





Apa yang sering kamu beli? Penggaris atau meteran? Satuan baku yang kita pelajari meter dan sentimeter

Meter disingkat m, sentimeter disingkat cm
1meter = 100 cm

Latihan 3

Ajak teman kelompokmu mengukur benda-benda yang ada di dalam tas masing-masing anak dengan menggunakan penggarismu!

Catat hasilnya!

No	Nama Benda	Panjang Benda
1		.... cm
2		
3		
4		
5		
6		
...		

Catatan: Kalian boleh menambah kolom jika kurang

Latihan 4

Ajak teman kelompokmu mengukur benda-benda yang ada di dalam kelasmu dengan menggunakan meteran!

Catat hasilnya!

No	Nama Benda	Panjang Benda
1		.... m
2		
3		
4		
5		
6		
...		

Catatan: Kalian boleh menambah kolom jika kurang

Latihan 5

No	Nama Benda	Panjang Benda
1		.... cm
2		
3		
4		
5		
6		
...		

Catatan: Kalian boleh menambah kolom jika kurang

Refleksi

Kamu sudah mempelajari pengukuran panjang dengan alat ukur baku dan tidak baku. Banyak sekali manfaat yang dapat kamu ambil. Tulislah di selembar kertas tentang manfaat dari mempelajari pengukuran panjang dengan alat ukur baku dan tidak baku.

Rangkuman

1. Mengukur tidak baku adalah mengukur panjang dan lebar benda dengan menggunakan alat yang tidak baku. Misalnya menggunakan panjang telapak tangan, panjang telapak kaki, langkah kaki, dan sebagainya.
2. Satuan ukuran panjang baku adalah
   a. centimeter (cm)
   b. meter (m)

1 meter = 100 cm

Santai dulu yuk

Coba tebak!

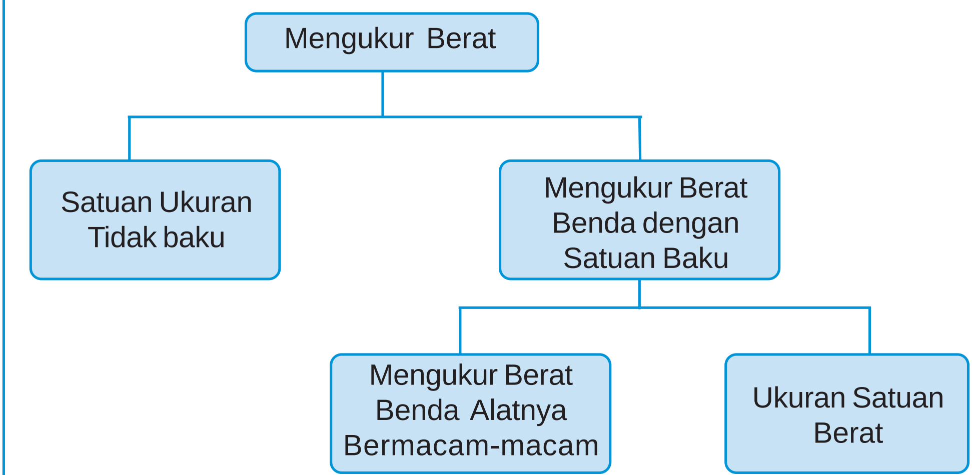
Aku seekor binatang.
Tempatku kadang di sungai jika aku lapar dan haus.
Jika aku ingin istirahat satu kaki kuangkat satu.
Aku bisa terbang.
Siapakah aku?

Pelajaran 8

Pengukuran Berat



Peta Konsep



Kata Kunci: pengukuran, benda, baku, tidak baku

Standar Kompetensi:

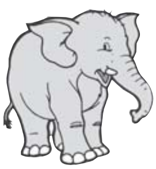
Menggunakan alat ukur berat

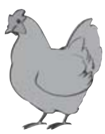
Pernah melihat adik bayi yang ditimbang?
Kalian juga pernah ditimbang ketika masih kecil.
Di sekolah kalian juga ditimbang.
Untuk apa kira-kira adik bayi dan kalian ditimbang?
Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan badan.
Kalau sehat maka pertumbuhan berat badannya selalu naik.
Siapa yang menimbang? Kalau adik bayi yang menimbang itu dokter, bidan, atau perawat.
Kalau di sekolah tentunya Bapak atau Ibu Gurumu
Untuk itu kalian harus pandai dan mahir dalam menimbang. Kalian kelak bisa seperti mereka.
Satu lagi yang belum disebut yang setiap hari bergelut dalam ukuran berat. Siapa kira-kira? Pernah ikut ibu ke pasar?

A. Satuan Ukuran Tidak Baku

Ukuran tidak baku menggunakan kata " lebih berat dari" , "lebih ringan dari", dan "sama berat dengan"

Contoh:

 lebih berat dari 

 sama berat dengan 

Latihan 1

Ajak kelompokmu untuk membandingkan berat benda-benda di dalam kelas! Catat hasilnya!

No	Yang dibandingkan		Hasil
	Nama Benda	Nama Benda	
1.	Meja	Kursi	Meja lebih berat dari kursi
2.			
3.			
4.			
5.			

Catatan: Kalian boleh menambah kolom jika kurang

Latihan 2

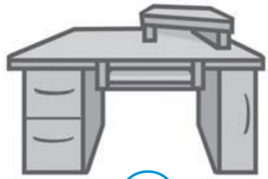
Sekarang bandingkan benda-benda di dalam tasmu! Catat hasilnya!

No	Yang dibandingkan		Hasil
	Nama Benda	Nama Benda	
1.			Meja lebih berat dari kursi
2.			
3.			
4.			
5.			

Catatan: Kalian boleh menambah kolom jika kurang

Latihan 3

Urutkan benda-benda di bawah ini mulai dari yang paling ringan dengan memberi nomor di bawahnya!

1.   

2.   

3.   

4.   

B. Mengukur Berat Benda dengan Satuan Baku

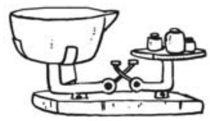
1. Mengukur berat benda alatnya bermacam-macam

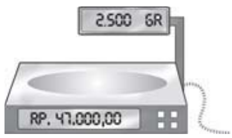
a. Di bawah ini jenis timbangan. Timbangan nomor berapa yang sering kamu lihat?

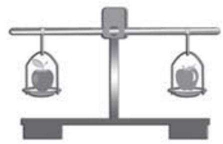
1. 

4. 

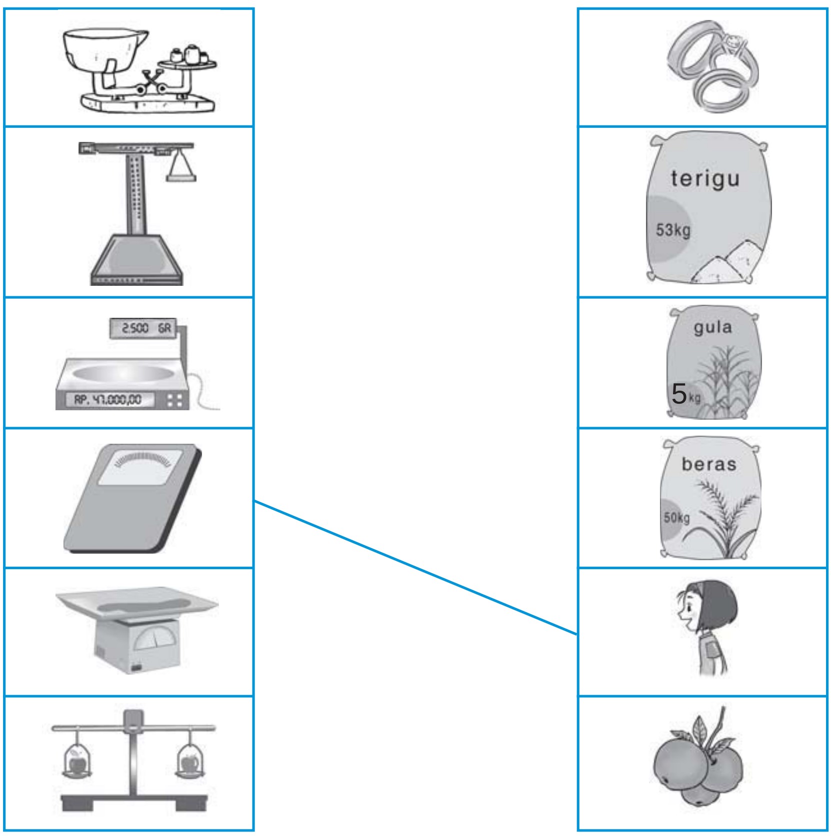
2. 

5. 

3. 

6. 

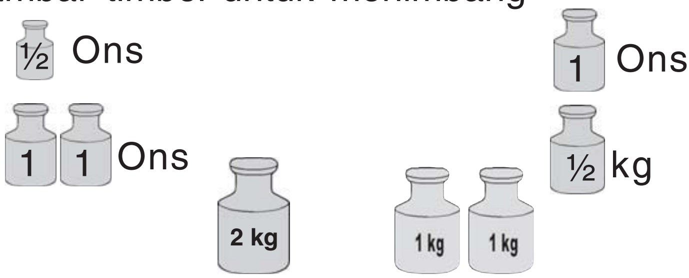
b. Pasangkan dengan menarik garis



2. Ukuran Satuan Berat

1 kg cara membaca satu kilo gram
1 g cara membaca satu gram
1 kg = 1000 gram
1 kg = 10 ons
1 ons = 100 gram

Gambar timbel untuk menimbang



Mari bermain pasar-pasaran! Ajak kelompokmu untuk memilih gambar timbel di atas yang digunakan untuk menimbang benda-benda di bawah ini!

Latihan 4

No	Nama Benda	Timbel yang digunakan
1	2 kg gula	Timbel 2 kg
2	Beras 3 ½ kg	Timbel 2 kg, 1kg, ½ kg
3	Jagung 1 ½ kg	
4	Daging 3 kg	
5	Tepung 4 kg	
6	Bawang putih 3 ons	
7	Cabe 2 ½ ons	
8	Wortel 2 ½ kg	

Latihan 5

1. Adinda disuruh belanja ke pasar oleh ibunya. Dia membeli 2 kg gula, beras 5 kg dan tepung trigu 1 kg. Di tengah jalan kantong beras ada bocor sehingga berkurang 1 kg. Berapa kg berat belanjaan Adinda?
2. Sawah Azar panen padi sebanyak 500 kg. Dibagikan kepada tetangga yang tak mampu 50 kg. Dikirim ke panti jompo 50 kg. Berapa kg sisa padi Azar?
3. Hamam sedang menimbang dirinya dan teman-teman kelompoknya.
   Adinda 20 kg
   Adit 21 kg
   Ayu 24 kg
   Hantana 20 kg
   Hamam 21 kg
   Bisakah kamu membantu Hamam? Berapa jumlah berat teman-teman dan Hamam?
4. Tukang becak membawa barang-barang sebagai berikut:
   Beras 100kg
   Tepung terigu 90 kg
   Gula 200 kg
   Kedelai 10 kg
   Berapa kg bawaan tukang becak itu?

Refleksi

Mana yang lebih berat 1 kg gula dengan 1 kg kapas? atau kamu punya jawaban lain? Mengapa jawabanmu seperti itu?

Rangkuman

Kita dapat mengukur berat suatu benda dengan menggunakan ukuran tidak baku dan ukuran baku.
Selain itu kita juga dapat mengukur secara langsung perkiraan berat benda dengan cara menjinjing, membawa, memikul atau menimbang dengan kedua tangan.
Pengukuran berat benda dengan satuan baku dapat dilakukan dengan menggunakan timbangan dan anak timbangan atau timbel. Sedangkan dalam pengukuran berat benda satuan tidak baku anak timbangan dapat diganti dengan benda lain misalnya batu, kelereng, atau benda lainnya.
Jika kita membandingkan berat benda maka akan digolongkan menjadi:

1. Benda yang satu lebih berat dari benda yang lain.
2. Benda yang satu lebih ringan dari benda yang lain.
3. Kedua benada sama berat.

SOAL LATIHAN SEMESTER I

I. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Lambang bilangan dari seratus enam puluh tujuh adalah ....
   a. 170   c. 107
   b. 167   d. 176

2. Seorang pedagang pepaya telah menjual 1 truk buah sebanyak 963 buah. Buah yang sudah masak sebanyak 868 buah. Berapa banyaknya buah yang belum masak?
   a. 93 buah pepaya
   b. 95 buah pepaya
   c. 97 buah pepaya
   d. 96 buah pepaya
3. 18 + 40 – 18 = ...
   a. 40
   b. 41
   c. 42
   d. 43
4. Lina mengikuti kursus menari mulai pukul 15.00 sampai 16.00. Berapa lama Lina menari?
   a. 1 jam
   b. 2 jam
   c. 3 jam
   d. 4 jam
5. Anita mempunyai bermacam-macam buah, yaitu pisang, jambu, duku, durian, dan semangka. Masing-masing sebanyak 1 buah. Berat keseluruhan buah tersebut adalah 34 ons. Berapa gram berat buah Anita?
   a. 340 gram
   b. 344 gram
   c. 343 gram
   d. 443gram
6. Manakah benda-benda di bawah ini yang mempunyai berat yang lebih besar ....
   a. bantal
   b. buku
   c. almari
   d. batu batu
7. Selesaikanlah soal berikut ini!
   5 + 4 – (2 x 4) + 8 = ...
   a. 9
   b. 7
   c. 8
   d. 6
8. Selesaikanlah soal berikut ini!
   10 : 5 + (7 + 3) x 2 = ...
   a. 22
   b. 24
   c. 23
   d. 26

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. 80 + 70 = ...
2. Lambang bilangan lima ratus sembilan puluh delapan adalah ....
3. Lambang bilangan 773 dibaca ....
4. Pukul lima belas lebih empat puluh lima menit. Apabila ditulis dengan cara penulisan jam digital adalah ....
5. 70 : 10 + 2 x 9 = ...

III. Hitunglah!

1. Di dalam kotak terdapat 550 permen karet. Ibu memberikan permen karet itu pada Dian sebanyak 100 buah. Tiba-tiba Irman mengambil permen Dian sebanyak 50 buah. Berapa banyaknya permen karet Dian sekarang?
2. Bandingkan kedua bilangan tanda >, <, atau = adalah ....
   1800 ... 6670
   100 ... 100
   178 ... 125
3. Lingkarilah bilangan di bawah ini yang termasuk bilangan genap ....
   85, 160, 45, 80, 73, 3, 66
4. Paman mempunyai 5 kantong plastik berisi kue donat. Masing-masing kantong terdiri dari 20 donat. Ada berapa banyak jumlah keseluruhan donat Paman?
5. Bu Eri mempunyai 45 uang logam seratusan dalam dompet, ketika akan berbelanja ia bertemu dengan 5 orang anaknya dan setiap anak mendapat 5 uang logam. Berapa rupiah uang logam Bu Eri? Berapa rupiah sisa uang Bu Eri?

Pelajaran 9

Melakukan Perkalian



Peta Konsep

- Melakukan Perkalian
  - Melakukan Perkalian Bilangan yang hasilnya dua angka
    - Perkalian sebagai penjumlahan berulang
    - Perkalian Hasilnya sampai 50
  - Mengingat Kembali Fakta Perkalian sampai 5 x 10

Kata Kunci: perkalian, bilangan, penjumlahan

Standar Kompetensi:
Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Melakukan perkalian sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari.
Perkalian ada maknanya. Utamanya dalam dunia kedokteran. Dalam resep dokter tertulis 3 x 1 sehari.
Maksudnya dalam sehari minum 3 kali. Setiap kali minum 1 tablet.

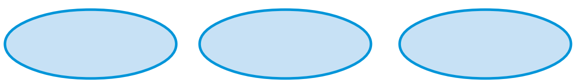
A. Melakukan Perkalian Bilangan yang Hasilnya Dua Angka

1. Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang

Perkalian merupakan penjumlahan berulang

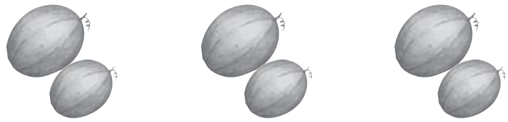
Contoh:

1. Resep dokter tertulis 3 x 1 artinya dalam sehari tiga kali satu-satu



2. 

3 + 3 + 3 = 9

3. 

2 + 2 + 2 =....

3 x 2 = 6

Latihan 1

1. 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = ... atau ... x ... = ...
2. 3 + 3 + 3 + 3 = ... atau ... x ... = ...
3. 2 + 2 = ... atau ... x ... = ...
4. 4 + 4 + 4 + 4 = ... atau ... x ... = ...
5. 6 + 6 + 6 = ... atau ... x ... = ...

Latihan 2

Lakukan sendiri

Buatlah Soal Penjumlahan berulang

1. ... + ... + ... + ... = ... atau ... x ... = ...
2. ... + ... + ... = ... atau ... x ... = ...
3. ... + ... + ... + ... = ... atau ... x ... = ...
4. ... + ... = ... atau ... x ... = ...
5. ... + ... + ... + ... = ... atau ... x ... = ...

2. Perkalian Hasilnya Sampai 50

5 x 2

5 x 2 = 10 atau 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10

Contoh:
4 x 3 =....
Jawab :
3 x 4 = 12, karena 3 + 3 + 3 + 3 = 12

Latihan 3

1. 3 x 4 = ...
2. 4 x 5 = ...
3. 3 x 7 = ...
4. 5 x 5 = ...
5. 4 x 8 = ...

Latihan 4

1

2	10
....	....
20	

2

3	10
....	....
30	

3

....	....
....	....
40	

4

....	10
....	5
40	

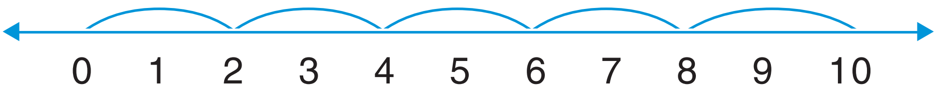
5

....	....
....	....
50	

B. Mengingat Kembali Fakta Perkalian sampai dengan 50

Fakta perkalian akan lebih mudah diingat dengan cara membilang loncat pada garis bilangan 5 x 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10

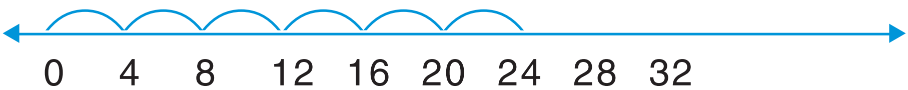
Dengan garis bilangan dapat digambar sebagai berikut:



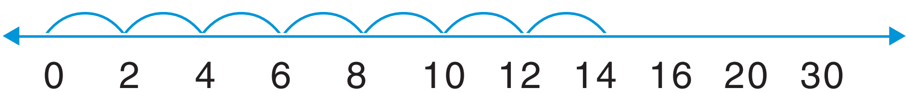
Latihan 5

1.

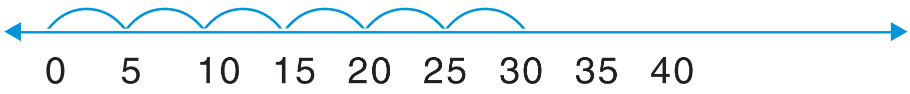

.... x .... = ...

2.


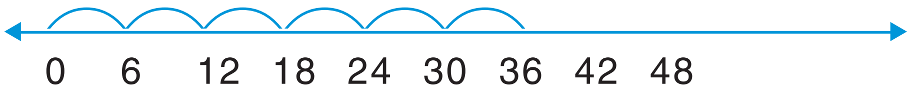
.... x .... = ...

3.


.... x .... = ...

4.


.... x .... = ...

5.


.... x .... = ...

Latihan 6

Contoh:

30 = 5 x 6

3 x 10

Adakah jawaban yang lain

Buatlah seperti contoh di atas dengan melihat fakta di atas!

1. 40 =
2. 50 =
3. 36 =
4. 18 =
5. 20 =

Sekarang mari kita membuat tabel perkalian sampai hasil 100.

Latihan 7

Lanjutkan pembuatan tabel perkalian yang belum selesai ini!

	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
X										
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										100

Latihan 8

Contoh:

3 x 10 = ...

6 x 10 = ...

Jawab:

3 x 10 = 10 +10 +10 = 30

6 x10 = 10 +10 + 10 +10 +10 +10 = 60

Kerjakan seperti contoh:

1. 1 x 10 = ...
2. 2 x 10 = ...
3. 3 x 10 = ...
4. 4 x 10 = ...
5. 5 x 10 = ...
6. 10 x 1 = ...
7. 10 x 2 = ...
8. 10 x 3 = ...
9. 10 x 4 = ...
10. 10 x 5 = ...

Refleksi

Bagaimana perasaanmu ketika belajar perkalian? Perkalian bilangan berapa yang sulit? Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan?

Rangkuman

Melakukan perkalian sebenarnya tidak sulit asalkan tahun caranya. Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Jika 3 x 10 artinya 10 +10+10 = 30.
Perlu diingat bahwa semua bilangan apabila dikalikan dengan bilangan 10 maka hasilnya sama dengan bilangan itu sendiri dengan menambah 0 di belakangnya. Lihat halaman 62!

TAHUKAH KAMU

1 x 9 = 9	10 x 9 = 90
2 x 9 = 18	9 x 9 = 81
3 x 9 = 27	8 x 9 = 72
4 x 9 = 36	7 x 9 = 63
5 x 9 = 45	6 x 9 = 54

Pelajaran 10

Melakukan Pembagian



Peta Konsep

Melakukan Pembagian

- Pembagian Sebagai Pengurangan sampai Habis
- Pembagian Lawan dari Perkalian

Kata Kunci: pembagian, bilangan, pengurangan, perkalian

Standar Kompetensi:
Melakukan pembagian bilangan dua angka

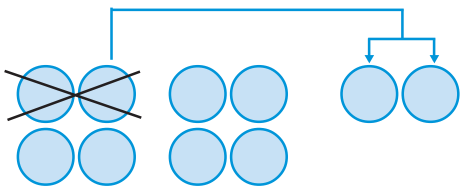
A. Melakukan Pembagian Bilangan Dua Angka

1. Arti pembagian sebagai pengurangan berulang sampai habis

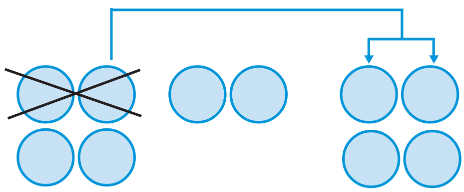
Contoh:

Hamam mempunyai 8 butir kelereng. Diberikan kepada dua adiknya sama banyak. Berapa butir kelereng yang diterima masing-masing adik Hamam?

Jawab:

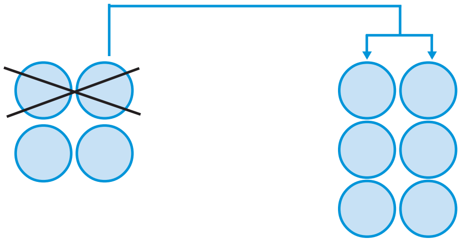
1. 

Kelereng Hamam semula ada 8 butir. 2 butir dibagikan kepada 2 adiknya sama banyak. Kelereng Hamam masih ada 6 butir.

2. 

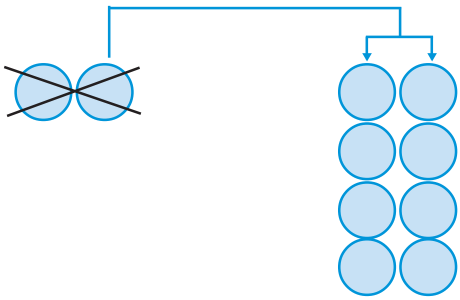
Sisa kelereng Hamam ada 6 butir. 2 butir dibagikan kepada 2 adiknya sama banyak. Kelereng Hamam masih ada 4 butir.

3.



Sisa kelereng Hamam 4 butir. 2 butir dibagikan kepada 2 adiknya sama banyak. Kelereng Hamam masih ada 2 butir.

4.



Kelereng Hamam semula ada 2butir. 2 butir dibagikan kepada 2 adiknya sama banyak. Kelereng Hamam sudah habis.

8 : 2 = ... ⇨ 8 – 2 – 2 – 2 – 2 = 0

Ada sebanyak 4 kali pengurangan sampai habis.
Jadi masing-masing adik Hamam menerima 8 : 2 = 4 butir kelereng.

Latihan 1

Isilah titik-titik dengan tepat!

1. 15 : 3 ⇨ 15 – ... –... – ... – ... –... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 15 : 3 = ...

2. 16 : 4 ⇨ 16 – ... –... – ... – ... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 16 : 4 = ...

3. 24 : 6 ⇨ 24 – ... –... – ... – ... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 24 : 6 = ...

4. 35 : 7 ⇨ 35 – ... –... – ... – ... –... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 35 : 7 = ...

5. 25 : 5 ⇨ 25 – ... –... – ... – ... –... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 25 : 5 = ...

6. 40 : 10 ⇨ 40 – ... –... – ... – ... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 40 : 10 = ...

7. 18 : 3 ⇨ 18 – ... –... – ... – ... –...– ... – ... –... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 18 : 3 = ...

8. 45 : 9 ⇨ 45 – ... –... – ... – ... –... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 45 : 3 = ...

9. 50 : 10 ⇨ 50 – ... –... – ... – ... –... = 0
   Ada ... kali pengurangan sampai habis.
   Jadi 50 : 10 = ...

10. 35 : 5 ⇨ 35 – ... –... – ... – ... –... – ... –...= 0
    Ada ... kali pengurangan sampai habis.
    Jadi 35 : 5 = ...

Latihan 2

Isilah titik-titik dengan tepat!

1. 20 : 4 = ...
2. 21 : 3 = ...
3. 25 : 5 = ...
4. 16 : 2 = ...
5. 16 : 4 = ...
6. 30 : 5 = ...
7. 35 : 7 = ...
8. 40 : 4 = ...
9. 24 : 3 = ...
10. 40 : 8 = ...

Latihan 3

Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. Kelereng Hamam 15 butir, dibagikan sama banyak kepada tiga temannya. Berapa butir kelereng yang diterima oleh masing-masing teman Hamam?
2. Siswa kelas 2 ada 20 orang. Akan dibentuk kelompok belajar. Masing-masing kelompok anggota 4 orang. Berapa kelompok belajar yang terbentuk di kelas 2?

3. Di dalam sangkar burung ada 10 ekor burung yang mempunyai bulu warna-warni. Ada warna kuning, merah, hijau, biru, dan hitam. Jumlah burung masing-masing warna sama. Berapa ekor burung yang berbulu putih? Berikan alasanmu yang tepat! Berapa ekor berbulu kuning?

2. Pembagian sebagai kebalikan perkalian

Perhatikan pembagian yang bersesuain dengan perkalian tersebut!

1. 10 : 2 = 5
   2 X 5 = 10
   kalau pembagi dan hasil bagi kita kalikan maka kita akan mendapatkan bilangan yang dibagi.

2. 8 : 4 = 2
   4 X 2 = 8
   Jadi pembagian merupakan kebalikan dari perkalian

Latihan 4

Contoh:

1. 4 x 5 = 20
   20 : 4 = 5
2. 6 x 4 = 24
   24 : 6 = 4

Kerjakan bersama kelompokmu!

1. 50 : 2 =....
2. 40 : 8 =....
3. 63 : 7 =....
4. 54 : 6 =....
5. 15 : 3 =....

Latihan 5

1.

Bilangan	:	=
20	2	....
	....	5

2.

Bilangan	:	=
30	2	....
	6	....

3.

Bilangan	:	=
40	2	....
	....	....

4.

Bilangan	:	=
50	2	....
	....	....

5.

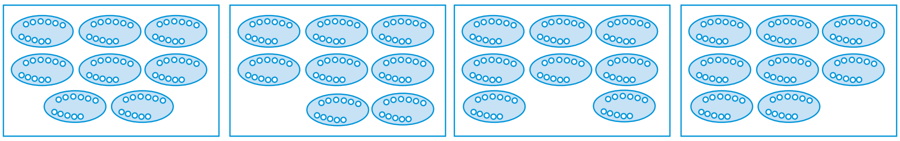
Bilangan	:	=
60	....	....
	....	....

3. Fakta pembagian sampai 50

Fakta pembagian akan lebih mudah dipahami dengan cara pengelompokan seperti contoh di bawah ini.

Contoh:

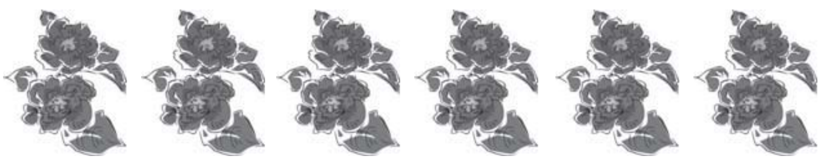
Ibu Hamam akan memasukkan kue kering ke dalam kantong plastik. Jumlah kue ada 40 buah. Kantong plastik berjumlah 5 buah. Berapa jumlah kue dalam masing-masing kantong plastik?



Jadi setiap kantong plastik mendapatkan 8 buah kue kering.

Latihan 6

Isilah titik-titik berikut dengan benar!

1. 

   Bunga-bunga mawar di atas akan diikat menjadi 4 kelompok sama banyak.
   Tiap kelompok ada ... bunga mawar.
   Jadi, ... : 4 = ...

2. 

Bola-bola di atas akan dimasukkan ke dalam 5 kantong plastik sama banyak.
Tiap kantong plastik ada ... bola.
Jadi, ... : 5 = ...

3. 

Daun-daun akan diikat menjadi 10 ikat sama banyak.
Tiap ikat ada ... daun.
Jadi, ...: 10 = ...

4. 

Komputer-komputer akan dikirim ke 6 toko sama banyak.
Tiap toko mendapat ... komputer.
Jadi, ... : 6 = ...

5. 

Pohon-pohon cemara ini akan ditanam pada 2 baris sama banyak.
Tiap baris ada ... pohon cemara.
Jadi, ...: 2 = ...

Refleksi

Bagaimana pendapatmu belajar perkalian? Apa ada manfaatnya? Kira-kira apa manfaatnya?

Rangkuman

1. Pembagian merupakan pengurangan berulang sampai habis.
   Contoh:
   10 : 2 =
   10 – 2 – 2 – 2 – 2 – 2 = 0
   Ada 5 kali pengurangan 2
   Jadi, 10 : 2 = 5

2. Pembagian juga kebalikan dari perkalian
   Contoh:
   10 : 2 = 5
   2 x 5 = 10
   kalau pembagi dan hasil bagi kita kalikan maka kita akan mendapatkan bilangan yang dibagi.

Pelajaran 11

Melakukan Operasi Hitung Campuran



Peta Konsep

- Melakukan Operasi Hitung Campuran
  - Melakukan Operasi Hitungan Campur
    - Tanpa Kurung
    - Dengan Kurung
  - Menyelesaikan soal dengan hitungan campuran

Kata Kunci: Operasi, hitung, campur, kurang

Standar Kompetensi:

Melakukan operasi hitung campuran

1. Menyelesaikan Soal dengan Beberapa Operasi

a. Tanpa ( ) kurung

40 + 5 – 9 = ...

Dapatkah kamu mengerjakan soal itu!

Dalam mengerjakan soal itu, kita kerjakan dari kiri, atau yang ditulis paling kiri dikerjakan dulu.

Contoh 1
40 + 5 – 9 = ...
Jawab:
40 + 5 – 9 = 40 + 5 = 45, 45 – 9 = 36
Jadi 40 + 5 – 9 = 36

Contoh 2
40 – 5 + 9 = ...
Jawab:
40 – 5 + 9 = 40 – 5 = 35, 35 – 9 = 26
Jadi 40 – 5 + 9 = 26

Latihan 1

Lakukan secara kelompok!

1. 25 + 20 – 3 = ...
2. 25 – 20 + 21 = ...
3. 50 + 20 – 9 = ...
4. 25 – 20 + 25 = ...
5. 25 + 10 – 13 = ...

b. Pengerjaan dengan ( ) kurung

Pengerjaan beberapa oparasi hitung dengan menggunakan ( ), maka dalam kurung dikerjakan dulu.

Contoh 1
45 + (3 – 1) = ...
Jawab:
45 + (3 – 1) = 45 + 2 = 43
Jadi 45 + (3 – 1) = 43

Contoh 2
(35 – 4) + 7 = ...
Jawab:
(35 – 4) + 7 = 31 + 7 = 38
Jadi (35 – 4) + 7 = 38

Latihan 2

Lakukan secara mandiri!

1. (38 –3) + 8 =....
2. (53 +3) – 8 =....
3. (48 –10) + 25 =....
4. 38 +(21 – 8) =....
5. (57 –18) + 12 =....

2. Menyelesaikan Soal dengan Hitung Campuran

Menyelesaikan hitung campuran perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanda kurung adalah urutan pertama yang dikerjakan.
2. Perkalian dan Pembagian sama kuat. Urutan paling kiri dikerjakan dahulu.
3. Penjumlahan dan Pengurangan dikerjakan kemudian.
4. Penjumlahan dan pengurangan sama kuat. Urutan paling kiri dikerjakan dahulu.

Contoh 1

45 x 2 + 3 - 2 = ...

Jawab:

45 x 2 + 3 - 2 = 90 + 3 – 2 = ...

90 + 3 – 2 = 93 –2 = 91

Jadi 45 x 2 + 3 - 2 = 91

Contoh 2

100 – 2 x 20 + 3 = ...

Jawab:

100 – 2 x 20 + 3 = 100 – 40 + 3 = ...

100 – 40 + 3 = 60 +3 = 63

Jadi 100 – 2 x 20 + 3 = 63

Latihan 3

Lakukan secara kelompok!

1. 43 – 3 x 4 + 8 = ...
2. 2 x 13 – 5 + 15 = ...
3. 5 x 7 + 15 – 3 = ...
4. 100 – 25 x 2 + 30 = ...
5. 100 + 25 – 2 x 7 = ...

Latihan 4

1. Kebun jambu Kartin lebat sekali. Setiap kali panen menghasillkan sebanyak 10 Kg. Kebun Kartin dalam setahun panen 2 kali. Ketika panen Kartin selalu membagikan pada teman-temannya sebanyak 5 Kg. Berapa kg jambu Kartin sekarang?
2. Ibu Maya membuat kue sebanyak 20 buah akan dibagikan kepada 2 anaknya. Tetapi sebelum dibagi ibunya memberi pembantunya sebanyak 4 buah. Berapa buah kue yang diterima anak-anaknya?
3. Anto mempunyai kelereng 40 buah akan dibagikan kepada 4 temannya. Sebelum dibagikan kelereng Anto hilang 4 buah. Berapa kelereng yang diterima teman-teman Anto?
4. Ibu Nana membeli buku tulis 500 buah. Buku tersebut dibagikan kepada siswa kelas 6 sebanyak 150 buah. Kemudian ibu Nana membeli buku tulis lagi sebanyak 50 buah. Berapakah buku yang dimiliki ibu Nana sekarang?
5. Di gudang mula-mula terdapat 425 karung beras. 20 karung dikirim ke toko pak Yono dan 21 karung dikirim ke toko pak Tomo. Berapa karung beras yang tersisa di gudang sekarang?

Refleksi

Selamat kamu telah mempelajari bab melakukan operasi hitung campuran. Kalau belum jelas diskusikan lagi dengan teman-temanmu!

Rangkuman

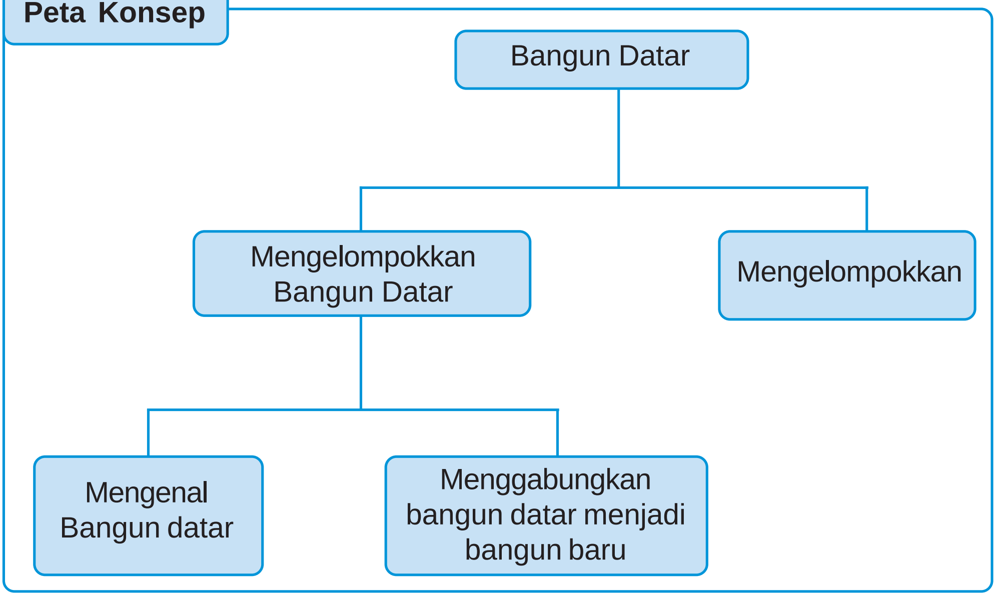
1. Menyelesaikan soal dengan beberapa operasi
   a. tanpa kurung
      kita kerjakan dari kiri atau yang ditulis paling kiri dikerjakan dulu.
      40 – 5 + 9 = ...
      Jawab:
      40 – 5 + 9 = 40 – 5 = 35, 35 – 9 = 26
      Jadi 40 – 5 + 9 = 26
   b. pengerjaan dengan kurung
      pengerjaan dengan menggunakan ( ), dalam kurung dikerjakan dulu.
      45 + (3 – 1) = ...
      Jawab:
      45 + (3 – 1) = 45 + 2 = 43
      Jadi 45 + (3 – 1) = 43
2. Menyelesaikan soal dengan hitung campuran.
   a. Tanda kurung adalah urutan pertama yang dikerjakan.
   b. Perkalian dan Pembagian sama kuat. Urutan paling kiri dikerjakan dahulu.
   c. Penjumlahan dan Pengurangan dikerjakan kemudian.
   d. Penjumlahan dan pengurangan sama kuat. Urutan paling kiri dikerjakan dahulu.
      Contoh:
      45 x 2 + 3 - 2 = ...
      Jawab:
      45 x 2 + 3 - 2 = 90 + 3 – 2 = ...
      90 + 3 – 2 = 93 –2 = 91
      Jadi 45 x 2 + 3 - 2 = 91

Pelajaran 12

Bangun Datar



Peta Konsep



Kata Kunci: bangun datar, mengelompokkan, mengenal, menggabungkan

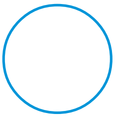
Standar Kompetensi:

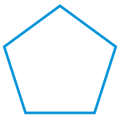
Mengelompokkan bangun datar

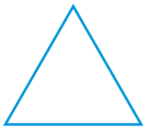
A. Mengelompokkan Bangun Datar

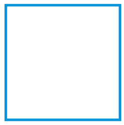
1. Mengenal Bangun Datar

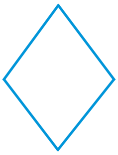
Perhatikan bangun datar di bawah ini!


Lingkaran

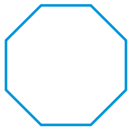

Segi lima


Segi tiga

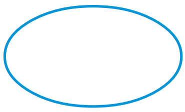

Persegi

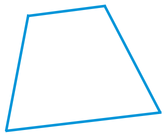

Belah ketupat


Persegi panjang


Segi delapan

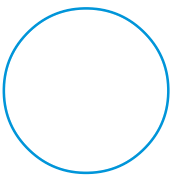

Jajargenjang

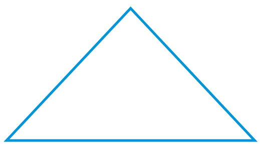

Elips

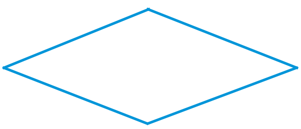

Trapesium

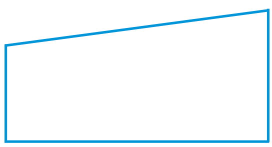
Latihan 1

Berilah nama bangun datar berikut ini!


1. . . . .


2. . . . .


3. . . . .


4. . . . .

Latihan 2

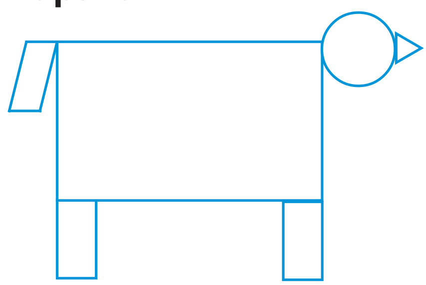
Tugas kelompok!

Daftarlah bangun-bangun datar yang ada di lingkungan sekolahmu!

2. Menggabungkan beberapa bangun datar menjadi bangun datar baru

Bentuk suatu bangun, merupakan gabungan dari beberapa bangun datar.

Perhatikan pola ini!
Gambar apakah ini?

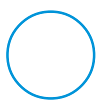


Coba perhatikan!
Gambar di atas gabungan dari beberapa bangun.

Sebutkan!



. . . .



. . . .



. . . .



. . . .



. . . .



. . . .

B. Mengelompokkan

Kita dapat mengelompokkan bangun sesuai bentukknya

Bangun segi tiga kita kelompokkan dengan segi tiga, dan seterusnya

Latihan 3

Perhatikan benda-benda di sekitarmu, kemudian isilah tabel di bawah ini!

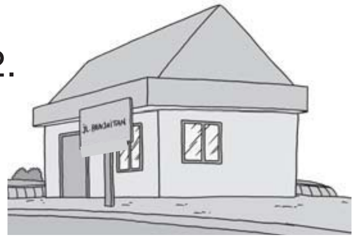
Benda berbentuk segitiga	Benda berbentuk persegi
1.	1. ....
2.	2. ....
3.	3. ....
4.	4. ....
5.	5. ....

Benda berbentuk lingkaran	Benda berbentuk persegi panjang
1.	1. ....
2.	2. ....
3.	3. ....
4.	4. ....
5.	5. ....

Latihan 4

Hitunglah banyak masing-masing bentuk pada gambar!

1. 

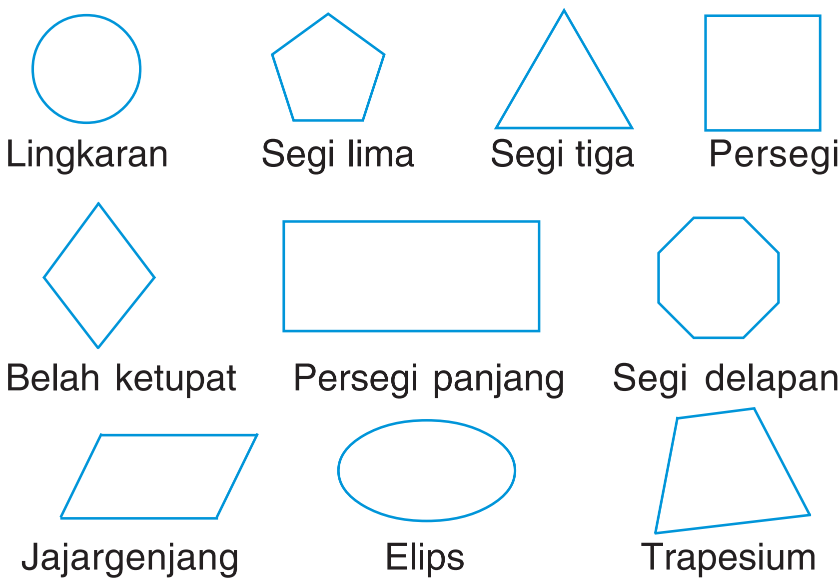
2. 

Refleksi

Kamu sudah mempelajari bangun datar. Tentunya kamu sudah bisa mengelompokkan benda-benda di sekitarmu sesuai dengan bentuknya.

Rangkuman

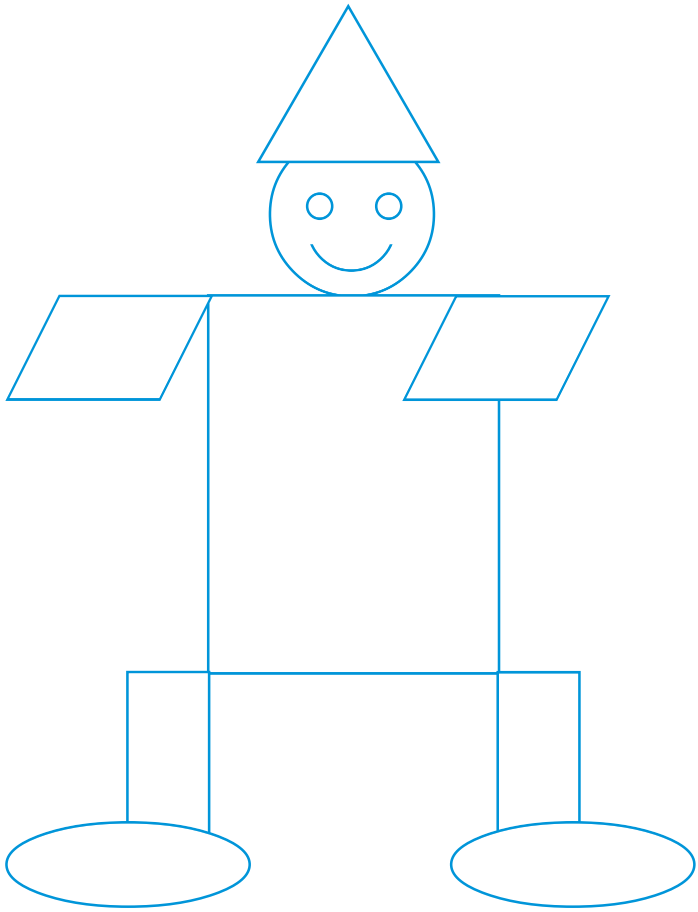
Bentuk-bentuk bangun datar



Santai dulu yuk

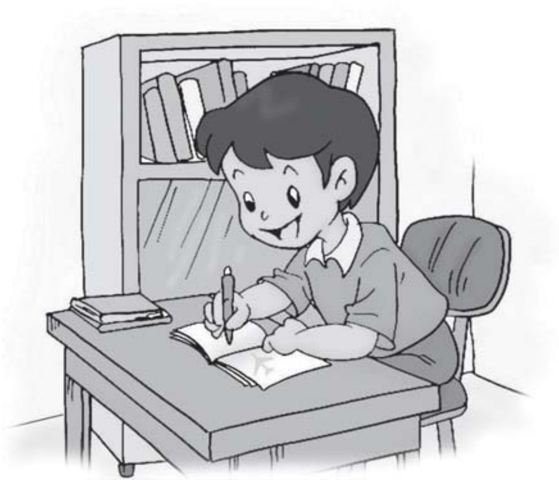
Berilah warna masing-masing bangun datar di bawah!

1. Segitiga warna merah
2. Persegi panjang yang luas warna kuning
3. Jajargenjang warna biru
4. Lingkaran berwana coklat
5. Elips berwarna hitam

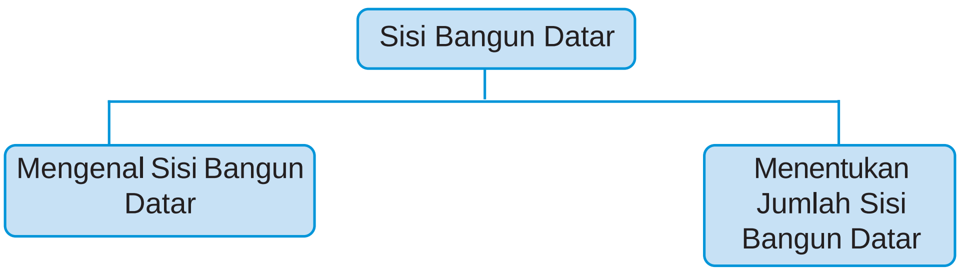


Pelajaran 13

Sisi Bangun Datar



Peta Konsep



Kata Kunci: sisi, bangun datar, mengenal, menentukan

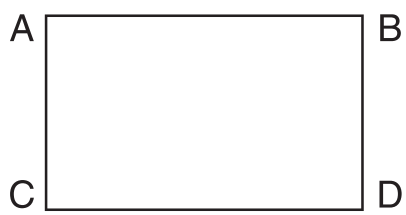
Standar Kompetensi:

Mengenal sisi-sisi bangun datar

A. Mengenal Sisi - Sisi Bangun Datar

Tahukan kamu tentang sisi?
Gambar di atas adalah gambar segitiga
Bangun segitiga mempunyai sisi sejumlah 3 buah
Bangun datar mempunyai sisi

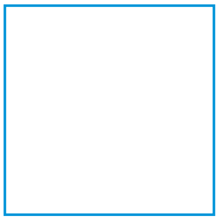
Contoh:

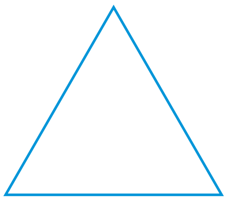


Tunjukkan sisinya!
Jawab:
Bangun di atas ada 4 sisi
Sisinya adalah:
1. garis A B
2. garis B D
3. garis D C
4. garis A C

Latihan 1

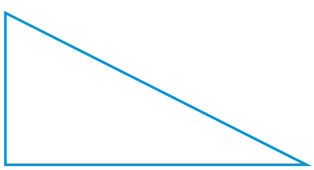
Tugas kelompok!
Tunjukkan sisinya dengan memberi tanda cek (√)!

1. 

2. 

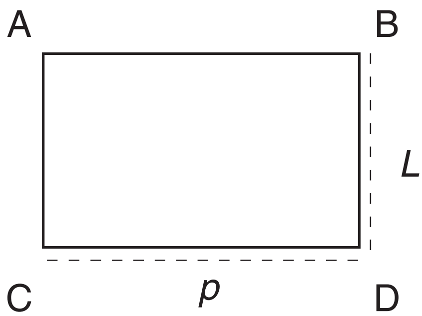
3. 

4. 

5. 

B. Menentukan Jumlah Sisi Bangun Datar

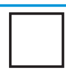
Contoh:



Tentukan jumlah sisi bangun itu!
Jawab:
Sisi bangun itu adalah 4, yaitu sisi mendatar 2 sisi tegak.

Latihan 2

Tentukan jumlah sisi-sisinya!

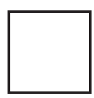
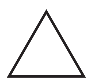
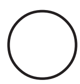
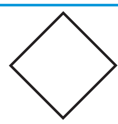
No	Nama Bangun	Gambar	Jumlah Sisi
1	Jajargenjang		....
2	Trapesium		....
3	Persegi panjang		....
4	Persegi		....
5	Segitiga		....

Refleksi

Selamat kamu sudah mempelajari sisi bangun datar. Apakah ada yang belum kamu pahami? Kalau ada coba kamu diskusikan lagi bersama teman-temanmu!

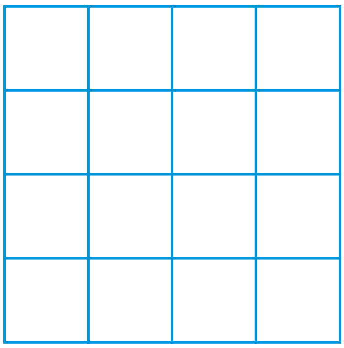
Rangkuman

1. Sisi bangun datar adalah ruas garis yang membatasi bangun tersebut.
2. Jumlah sisi bangun datar:

No	Nama Bangun	Gambar	Jumlah Sisi
1	Jajargenjang		4
2	Trapesium		4
3	Persegi panjang		4
4	Persegi		4
5	Segitiga		3
6	Lingkaran		1
7	Belah ketupat		4

Santai dulu yuk

Perhatikan dengan cerrmat!
Tampak depan kotak di bawah ini!



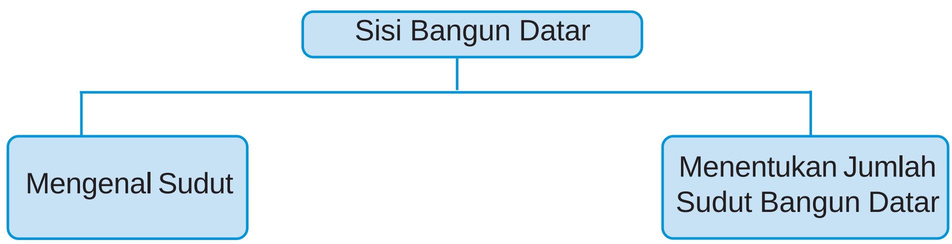
Berapa banyak kotak yang kamu temukan?

Pelajaran 14

Sudut Bangun Datar



Peta Konsep



Kata Kunci: sudut, bangun datar, mengenal, menentukan

Standar Kompetensi:

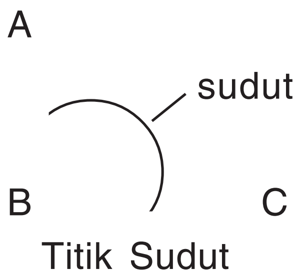
Mengenal sudut-sudut bangun datar

A. Mengenal Sudut-Sudut Bangun Datar

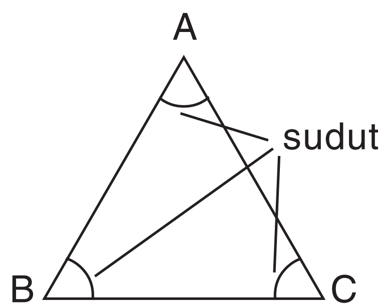
1. Mengenal sudut

Garis yang berpotongan akan membentuk sudut

Contoh:



Garis AB berpotongan dengan garis BC pada titik sudut B membentuk sudut.

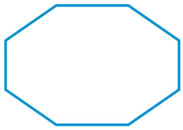


A, B, dan C adalah titik sudut

Pada segitiga di atas mempunyai 3 titik sudut dan 3 buah sudut

Latihan 1

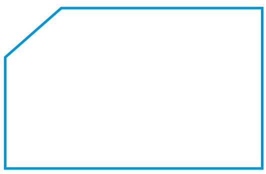
Tentukan titik sudut bangun di bawah ini!

1. 

   mempunyai titik sudut ....

2. 

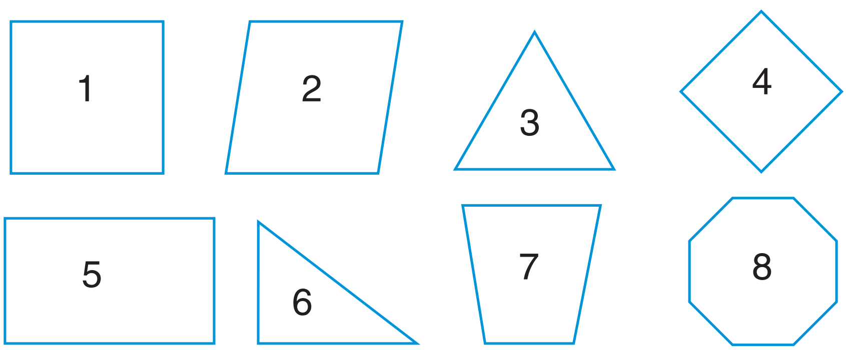
   mempunyai titik sudut ....

3. 

   mempunyai titik sudut ....

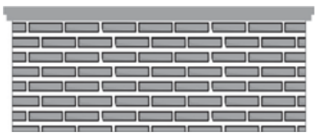
Latihan 2

Berilah tanda (√) pada setiap sudut bangun datar berikut!



Latihan 3

Lengkapilah tabel berikut!

Gambar benda	Banyak sisi	Banyak Titik sudut	Banyak sudut
1. 			
2. 			
3. 			
4. 			
5. 			

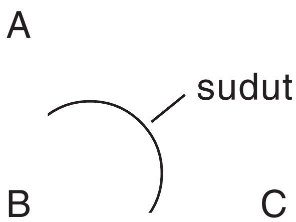
Refleksi

Bagaimana perasaanmu setelah belajar tentang sudut? Adakah manfaatnya? Apa manfaatnya?

Rangkuman

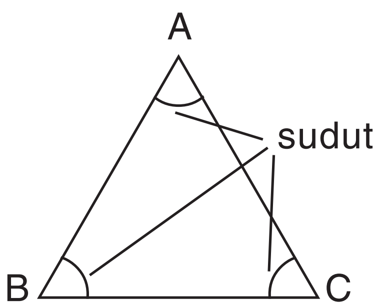
Garis yang berpotongan akan membentuk sudut

Contoh:



Titik Sudut

Garis AB berpotongan dengan garis BC pada titik sudut B membentuk sudut.

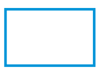
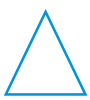
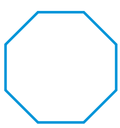


A, B, dan C adalah titik sudut

Pada segitiga di atas mempunyai 3 titik sudut dan 3 buah sudut

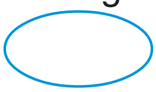
SOAL LATIHAN SEMESTER 2

I. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Hitunglah! 7 x 6 = ...
   a. 45 c. 24
   b. 42 d. 54
2. Hitunglah! 40 : 5 = ...
   a. 4 c. 8
   b. 5 d. 6
3. Hitunglah! 35 + 7 - 4 = ...
   a. 83 c. 64
   b. 46 d. 38
4. Selesaikanlah soal berikut ini! (44 - 7) + 3 = ...
   a. 80 c. 50
   b. 40 d. 70
5. Selesaikanlah soal berikut ini! 25 + 15 - 35 x 3 = ...
   a. 25 c. 15
   b. 35 d. 45
6.  Nama gambar di samping adalah ....
   a. belah ketupat c. persegi
   b. persegi panjang d. jajaran genjang
7.  Gambar di samping mempunyai titik sudut sebanyak ....
   a. 5 c. 7
   b. 3 d. 9
8.  Jumlah sisi bangun di samping ....
   a. 5 c. 7
   b. 8 d. 9

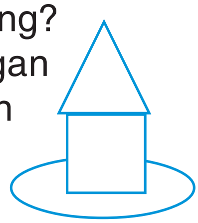
9. 2 kg = ... ons
   a. 2
   b. 20
   c. 200
   d. 22
10. Tepung 3 ½. Timbel yang digunakan....
   a. 1 kg, 3 kg, ½ kg
   b. 1 kg, 2 kg, ½ kg
   c. 1 kg, 1 kg, ½ kg
   d. 2 kg, 3 kg, ½ kg

II. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Hitunglah! 2 kg + 3 ons = ... ons
2. Hitunglah! 7 + 7 + 7 = ... atau ... x ... = ...
3. Hitunglah! 21 : 7 = ...
4. Hitunglah! (47 - 39) x 3 : 6 = ...
5.  Nama bangun di samping ....

III. Hitunglah!

1. Tukang becak membawa barang belanjaan Ibu yang terdiri dari 10 kg beras, 2 kg gula, 1 kg telur dan 3 kg terigu. Berapa kg berat bawaan tukang becak itu?
2. Ardi mempunya kelereng 5. Kakeknya memberi 27 kelereng. Kakaknya meminta 9 kelereng. Berapa jumlah kelereng Ardi sekarang?
3. Gambar di samping adalah gabungan dari beberapa bangun. Sebutkan bangun apa saja yang menyusun gambar di samping!



4. Gambarlah jajaran genjang yang mempunyai panjang 7cm dan lebar 5 cm, kemudian hitung berapa jumlah sudutnya?

Daftar Pustaka

As'ari.AR. 2005. *Open Ended Mathematic*

Depdiknas.2006. *Permendiknas Nomor 22, Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Depdiknas. 2002. ***Asesmen Berbasis Kelas dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.*** Jakarta: Puskur.

Depdiknas. 2005. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi.*** Jakarta: Puskur

Depdiknas. 2004. ***Maths Investigations.*** Australia: RIC Publications

Depdiknas. 2003. ***PAKET Pelatihan 1.*** Jakarta : MBE

Depdiknas. 2004. ***PAKET Pelatihan 2.*** Jakarta : MBE

Depdiknas. 2005. ***PAKET Pelatihan 3.*** Jakarta : MBE

Depdiknas. 2006. ***PAKET Pelatihan 4.*** Jakarta : MBE

Glosarium

baku	:	tolak ukur yang berlaku untuk kualitas dan kuantitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan standart.
bangun datar	:	bentuk suatu benda yang permukaannya rata.
bilangan	:	satuan dalam matematika yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambahkan atau dikalikan.
diskusi	:	kegiatan bertukar pikiran untuk memecahkan masalah.
fakta	:	keadaan atau peristiwa yang merupakan kenyataan/sesuatu yang benar-benar terjadi.
ganjil	:	bilangan yang tidak habis dibagi dua.
genap	:	bilangan yang habis dibagi dua.
individu	:	orang seorang/pribadi orang.
jam	:	alat untuk mengukur waktu.
jengkal	:	ukuran sepanjang rentangan antara ujung Ibu jari tangan dan ujung kelingking.
kelompok	:	kumpulan.
lambang	:	tanda yang menyatakan satu hal atau mengandung maksud tertentu (simbol).
model	:	pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.
operasi	:	pelaksanan sesuatu. Misalnya perkalian, pembagian dll.
sudut	:	bangun yang dibuat oleh dua garis yang berpotongan disekitar titik potongnya.
teknik	:	metode atau sistem mengerjakan sesuatu/cara mengerjakan sesuatu.
urut	:	teratur, satu demi satu.

Indeks

Kunci Jawaban

Soal Latihan Semester 1

I.

1. b	5. a
2. b	6. c
3. a	7. a
4. a	8. a

II.

1. 150
2. 598
3. Tujuh ratus Tujuh puluh tiga
4. 15 . 45
5. 25

III.

1. 400
2. < , =, >
3. 160, 80, 66
4. 100
5. 20

Soal Latihan Semester 2

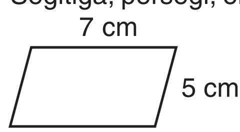
I.

1. b	6. b
2. c	7. b
3. d	8. b
4. b	9. b
5. a	10. b

II.

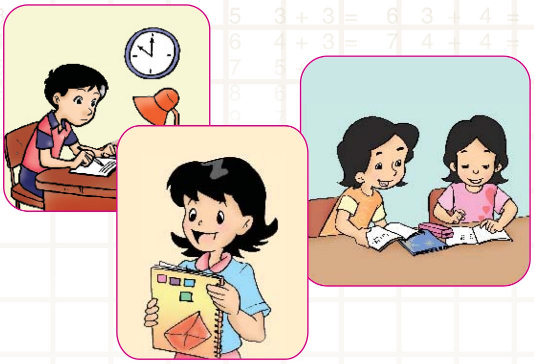
1. 23
2. 21 atau 3 x 7 = 21
3. 3
4. 4
5. elips

III.

1. 16 kg
2. 23
3. Segitiga, persegi, elips
4. 

Matematika

Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2



ISBN 978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-534-5

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2009 Tanggal 12 Februari 2009 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp6.960,-